

**PENGARUH APLIKASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DAN
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KUALITAS
PEMBELAJARAN DI SMP SE-KECAMATAN LABUHAN HAJI RAYA
KABUPATEN ACEH SELATAN**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

Diajukan Oleh

**ANHAR
NIM : 22116041**



UBBG

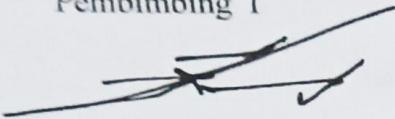
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2024**

PENGESAHAN KELULUSAN

Pengaruh Platform Merdeka Mengajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan telah dipertahankan dalam ujian tesis oleh Anhar, 22116041, Program Studi Magister Penjaminan Mutu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa Getsempena pada Sabtu, 31 September 2024.

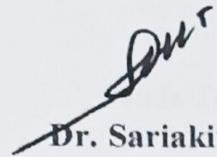
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Rahmatullah, M.Si
NIDN. 0101037203

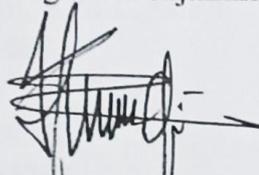
Pembimbing II



Dr. Sariakin, M. Pd
NIDN. 0012106813

Mengetahui,

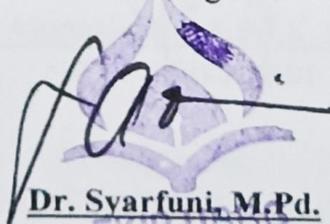
Ketua Program Studi Magister Penjaminan Mutu Pendidikan



Dr. Akmaluddin, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 1301018601

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarfuni, M.Pd.
NIDN. 0128068203

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Pengaruh Platform Merdeka Mengajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan

Tesis ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tesis Program Studi Magister Penjaminan Mutu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena

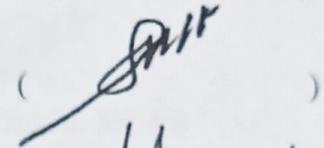
Banda Aceh, 31. September 2024

Tanda Tangan

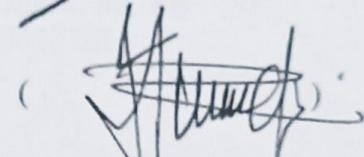
Pembimbing I : Dr. Rahmatullah, M.Si
NIDN. 0101037203



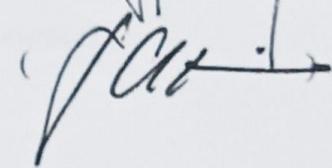
Pembimbing II : Dr. Sariakin, M.Pd
NIDN. 0012106813



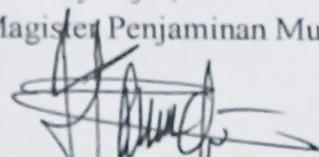
Penguji I : Dr. Akmaluddin, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 1301018601



Penguji II : Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203



Menyetujui,
Ketua Program Studi Magister Penjaminan Mutu Pendidikan



Dr. Akmaluddin, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 1301018601

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarfuni, M.Pd.
NIDN. 0128068203

LEMBAR PENGESAHAN

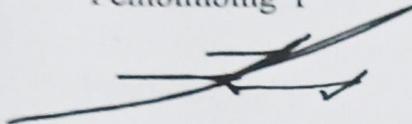
Anhar

Pengaruh Platform Merdeka Mengajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran
Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya
Kabupaten Aceh Selatan

Tesis ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Tesis Program Magister Studi Penjaminan Mutu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

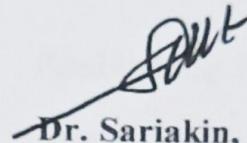
Banda Aceh, 30 Mei 2024

Pembimbing I



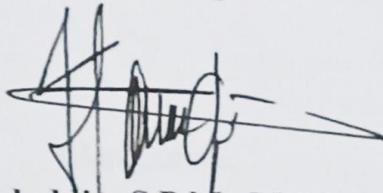
Dr. Rahmatullah, M.Si
NIDN. 0101037203

Pembimbing II



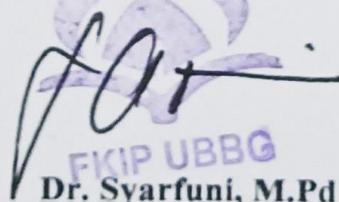
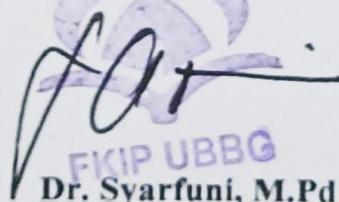
Dr. Sariakin, M. Pd
NIDN. 0012106813

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Penjaminan Mutu Pendidikan



Dr. Akmaluddin, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 1301018601

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Anhar
NIM : 22116041
Program Studi : Magister Penjaminan Mutu Pendidikan
Judul Tesis : Pengaruh *Platform* Merdeka Mengajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian tesis program magister.

Banda Aceh, .30.Mei.2024

Pembimbing I



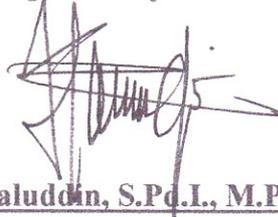
Dr. Rahmatullah, M.Si
NIDN. 0101037203

Pembimbing II



Dr. Sariakin, M. Pd
NIDN. 0012106813

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Penjaminan Mutu Pendidikan



Dr. Akmaluddin, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 1301018601

**PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT
DAN MEMALSUKAN DATA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anhar
NIM : 22116041
Angkatan : 2 (Dua)
Program Studi : Magister Penjaminan Mutu Pendidikan
Judul Tesis : Pengaruh *Platform* Merdeka Mengajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Benar tesis saya adalah karya saya sendiri, bukan dikerjakan orang lain;
2. Saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan tesis saya;
3. Saya tidak ada merubah atau memalsukan data penelitian saya.

Jika ternyata dikemudian hari terbukti bahwa telah melakukan salah satu hal diatas, maka saya bersedia dikenai sanksi yang berlaku berupa pencopotan gelar saya.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 31 September 2024
Saya yang membuat pernyataan,



Anhar

PERSEMBAHAN

Teruntuk istriku:

Najmi Laila Sari, S.Pd., Semoga cepat juga mengikuti langkah ayah untuk kuliah S2.

Teruntuk Putra *Sholeh-ku dan Shalihah-ku* sayang ayah:

Muhammad Zafran Alghifari

Khadijah Izzatunnisa

Kalianlah yang telah mengisi ruang jiwa dengan sepenuh cinta, dan menghadirkan rasa Bahagia bagi ayah.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan proposal Tesis ini yang berjudul “**Pengaruh Platform Merdeka Mengajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan**”. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Tesis ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Magister Pendidikan (S2) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan proposal skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Lili Kasmini, S.Si.,M.Si, selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
2. Dr. Akmaluddin, S.Pd,I.,M.Pd, selaku ketua Program Studi Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
3. Dr. Rahmatullah, M.Si, sebagai pembimbing I yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya proposal Tesis ini dengan baik. Dr. Sariakin, M. Pd, selaku pembimbing II yang telah sangat banyak memberikan masukan, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.
4. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
5. Teristimewa penulis persembahkan Tesis ini kepada Ayahanda tercinta serta Ibunda tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta

dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

6. Karya tulis ini juga penulis persembahkan kepada seluruh keluarga besar saya yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan proposal Tesis ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya.
7. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat saya seperjuangan di Program Studi Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Semoga kebaikan yang telah di berikan, hanya Allah SWT membalas semua kebaikan kepada kalian semua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal Tesis ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alam.

Banda Aceh, September i 2024

Anhar

ABSTRAK

Anhar. 2024. Pengaruh *Platform Merdeka Mengajar* dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan. Tesis. Universitas Bina Bangsa Getsempena. Pembimbing I: Dr. Rahmatullah, M.Si dan Pembimbing II: Dr. Sariakin, M. Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih ditemukan masalah dalam aspek kualitas pembelajaran yang dijalankan guru, dimana sebagian guru menggunakan pola pembelajaran yang konvensional seperti berceramah dan diskusi saja, tanpa memadukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang ada, padahal di era implementasi Kurikulum Merdeka saat ini upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sangatlah mudah dikarenakan guru dapat memanfaatkan PMM yang sudah disediakan oleh Kementerian Pendidikan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian sebanyak 133 orang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda berbantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Platform Merdeka Mengajar, Media Pembelajaran, Kualitas Pembelajaran*

ABSTRACT

Anhar. 2024. *The Influence of the Independent Teaching Platform and the Use of Learning Media on the Quality of Learning in Middle Schools in Labuhan Haji Raya District, South Aceh Regency*. Thesis. Getsempena Bina Bangsa University. Supervisor I: Dr. Rahmatullah, M.Si and Supervisor II: Dr. Sariakin, M. Pd

This research is motivated by problems still being found in the quality aspect of learning carried out by teachers, where some teachers use conventional learning patterns such as lectures and discussions only, without combining learning using existing learning media, even though in the current era of implementing the Independent Curriculum the efforts of teachers Improving the quality of learning is very easy because teachers can take advantage of the PMM that has been provided by the Ministry of Education. The aim of the research is to determine the effect of the Platform Merdeka Mengajar (PMM) application and the use of learning media on the quality of learning at SMP Labuhan Haji Raya District, South Aceh Regency. This research uses quantitative methods with a correlational research type. The research sample was 133 teachers. The data collection technique uses a Likert scale questionnaire. Data analysis used multiple linear regression analysis assisted by the SPSS application. The results of the research show that the Merdeka Mengajar Platform (PMM) has a positive and significant effect on the quality of learning at SMP Labuhan Haji Raya District, South Aceh Regency with a significance value of $0.000 < 0.05$. The use of learning media has a positive and significant effect on the quality of learning at SMP Labuhan Haji Raya District, South Aceh Regency with a significance value of $0.001 < 0.05$. The Merdeka Mengajar Platform (PMM) and the use of learning media have a positive and significant effect on the quality of learning at Labuhan Haji Raya District Middle School, South Aceh Regency with a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Independent Teaching Platform, Learning Media, Learning Quality

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Batasan Masalah.....	5
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Kualitas Pembelajaran.....	9
2.1.1 Pengertian Kualitas Pembelajaran	9
2.1.2 Tujuan Kualitas Pembelajaran	11
2.1.3 Prinsip-Prinsip Kualitas Pembelajaran.....	11
2.1.4 Tahapan Proses Pembelajaran	12
2.1.5 Tahap Evaluasi Pembelajaran	14
2.2 Platform Merdeka Mengajar	15
2.2.1 Pengertian Platform Merdeka Mengajar	15
2.2.2 Menu-Menu Platform Merdeka Mengajar	19
2.2.3 Tujuan Penggunaan Platform Merdeka Mengajar	21
2.2.4 Peran Platform Merdeka Mengajar	22
2.3 Media Pembelajaran	24
2.3.1 Fungsi Media Pembelajaran	24
2.3.2 Indikator Media Pembelajaran	25
2.3.3 Fungsi Media Pembelajaran	25
2.3.4 Manfaat Media Pembelajaran.....	26
2.3.5 Jenis-jenis Media Pembelajaran	27
2.4 Kajian Penelitian yang Relevan	28
2.5 Kerangka Konseptual dan Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2 Rancangan Penelitian	32
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penyuplikannya	33
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	36
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Hasil Uji Validasi Instrumen	46
4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	49
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda	54
4.1.5 Uji Hipotesis	55
4.1.6 Analisis Koefisien Determinasi	57
4.2 Pembahasan.....	58
BAB V PENITUP	66
5.1 Hasil Penelitian	66
5.2 Implikasi	67
5.3 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Kecamatan dan Jumlah Populasi Guru	30
Tabel 3.2 Operasional Variabel	33
Tabel 3.3 Penilaian Skala Liketr	35
Tabel 4.1 Hasil Validasi PMM (X1).....	42
Tabel 4.2 Hasil Validadi Pemanfaatan Media (X2).....	43
Tabel 4.3 Hasil Valiasi Kualitas Pembelajaran (Y).....	44
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.5 Uji Normalitas	46
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Berganda	50
Tabel 4.8 Uji T.....	51
Tabel 4.9 Uji F.....	53
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas.....	46
Gambar 4.2 Normal P-P Plot.....	47
Gambar 4.3 Sacatterplot Uji Heteroskedastisitas	49
Gambar 4.4 Kerangka Hasil Penelitian.....	59
Gambar 4.5 Model Struktur Kualitas Pembelajaran di SMP Labuhanhaji Raya	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Koesioner Penelitian Prapenelitian	75
Lampiran 2. Koesioner Penelitian	78
Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Validasi PMM	80
Lampiran 4. Outpute Spss Hasil Uji Valiasi dan Reliabilitas Koesioner PMM.	81
Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Validasi Pemanfaatan Media	82
Lampiran 6. Outpute Spss Hasil Uji Valiasi dan Reliabilitas Koesioner Pemanfaatan Media	83
Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Validasi Kualitas Pembelajaran ...	84
Lampiran 8. Hasil Uji Valiasi dan Reliabilitas Koesioner Kualitas Pembelajaran.....	85
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian.....	87
Lampiran 10. Outpute SPSS Hasil Uji Regresi	90
Lampiran 11. Hasil Outpute SPSS Uji Asumsi Klasik.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan kondisi dan proses serta hasil pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan pengendalian diri serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pencapaian tujuan pendidikan nasional yang diamanatkan dalam undang-undang tersebut sangat diperlukan perhatian dan perencanaan yang matang untuk melaksanakan pendidikan secara baik dan benar.

Kemajuan teknologi, khususnya pada bidang pendidikan, telah membawa setiap lembaga pendidikan mengarah kepada kualitas pembelajaran di sekolah. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) telah menetapkan delapan standar pendidikan, termasuk di dalamnya standar pembelajaran. Kebijakan ini bertujuan agar sekolah mampu memenuhi standar dan jika memungkinkan melampauinya. Sekolah yang mampu menerapkan pembelajaran melebihi standar pendidikan disebut sebagai sekolah yang berkualitas. Sekolah tersebut, proses pembelajarannya tentu saja berkualitas atau bermutu.

Pembelajaran yang berkualitas membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak. Hal tersebut dapat terwujud ketika semua komponen pendidikan melampaui SNP. Indikatornya yaitu kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kualifikasi pendidikan guru yang melampaui standar, cara guru mengajar yang

fleksibel, sarana dan prasarana memadai, biaya pendidikan terpenuhi, seleksi masuk peserta didik yang ketat, dan lulusan yang berkualitas.

Tidak hanya itu, Marlina, et.al (2022) mengemukakan pencapaian tujuan pendidikan yang bermutu juga perlu ditunjang oleh sinergi antara pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Unsur utama pendidikan adalah guru, siswa, dan sistem pendidikan. Ketiga hal ini saling bergantung, tetapi faktor guru terlihat paling menentukan dalam keberhasilan pendidikan. Marlina, et.al (2022) juga menyatakan pihak sekolah juga perlu melakukan peningkatan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan media pembelajaran.

Hal ini dikarenakan kualitas pembelajaran menjadi suatu intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran sebagai upaya untuk memperoleh proses dan hasil belajar yang optimal sesuai tuntutan kurikuler bagi peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas (Haryati & Rochman dalam Setiariny, 2023). Kualitas pembelajaran merupakan bagian dari faktor keberhasilan pendidikan. Daryanto juga menjelaskan pula bahwa kualitas pembelajaran sebagai suatu tingkatan suatu pencapaian, dalam pencapaian tujuan tersebut dapat berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas (Prasetyo dalam Setiariny, 2023).

Kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan ketercapaian hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, peningkatan pemahaman, sikap, kemampuan dan wujud lain dalam ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar tersebut dapat dijadikan tolak ukur

keberhasilan proses belajar mengajar, dan dalam pendidikan formal hasil belajar dinyatakan dalam bentuk angka pada transkrip nilai, angka pada ijazah, dan lain-lain (Ulfah & Arifudin, 2021).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna (Hasan et al., 2021). Munir menulis bahwa media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat melibatkan lebih dari satu indera karena proses pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu indera akan lebih efektif dibandingkan hanya dengan satu indera saja. Salah satu media pembelajaran yang mampu melibatkan lebih dari satu indera siswa adalah multimedia interaktif, hal ini sesuai dengan pendapat Munir (2014) yang menyatakan bahwa :” Multimedia mampu melibatkan pendayagunaan seluruh panca indera, sehingga daya imajinasi, kreatifitas, fantasi, Media pembelajaran juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.

Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meluncurkan *Platform Merdeka Mengajar (PMM)*. *Platform Merdeka Mengajar (PMM)* merupakan *Platform* digital yang menyediakan berbagai macam fitur dan layanan untuk mendukung guru dalam melaksanakan

pembelajaran. Fitur dan layanan yang tersedia di *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) antara lain: (1) Modul Ajar, modul pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran. (2) Video Pembelajaran, video pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. (3) Sumber Belajar, berbagai macam sumber belajar yang dapat digunakan guru untuk mendukung pembelajaran. (4) Asesmen, berbagai macam instrumen asesmen yang dapat digunakan guru untuk menilai hasil belajar peserta didik.

Pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) oleh guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini karena *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) menyediakan berbagai macam fitur dan layanan yang dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Namun, pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) dan media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran oleh guru masih perlu dikaji lebih lanjut.

Namun, fakta di lapangan berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan di beberapa SMP yang ada di Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan masih ditemukan masalah dalam aspek kualitas pembelajaran yang dijalankan guru, dimana sebagian guru menggunakan pola pembelajaran yang konvensional seperti berceramah dan diskusi saja, tanpa memadukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang ada, padahal di era implementasi Kurikulum Merdeka saat ini upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

sangatlah mudah dikarenakan guru dapat memanfaatkan PMM yang sudah disediakan oleh Kementerian Pendidikan. Permasalahan di atas jika tidak diatasi tentu akan berdampak terhadap kualitas pembelajaran yang merupakan bagian dari cerminan mutu atau kualitas sekolah bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Platform Merdeka Mengajar* dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan batasan masalah untuk menghindari terjadinya perluasan cakupan penelitian. Adapun penelitian ini dibatasi pada aspek Pengaruh Aplikasi Platform Merdeka Mengajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Kualitas Pembelajaran SMP di Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model kualitas pembelajaran yang dibangun berdasarkan hubungan kausal asosiatif antara variabel *exogenous* dan variabel *endogenous* aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan?

2. Apakah aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan?
3. Apakah pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan?
4. Apakah aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) dan pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Model kualitas pembelajaran yang dibangun berdasarkan hubungan kausal asosiatif antara variabel *exogenous* dan variabel *endogenous* aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.
2. Aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.
3. Media pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.
4. Aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) dan pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagaimana uraian di bawah ini:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dapat menjadi salah satu penambahan informasi pengetahuan yang dapat dijadikan referensi melakukan kajian lebih lanjut terkait aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) dan pemanfaatan media pembelajaran, serta pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan kepada guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan media pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.

1.6 Definisi Operasional

Agar mempermudah pembaca dalam memahami isi tesis ini, maka peneliti memberikan penjelasan operasional setiap variabel dalam penelitian ini.

1.6.1 Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya

1.6.2 Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan dan penggunaan sesuatu menjadikan menjadi bermanfaat. Adapun media pembelajaran adalah setiap benda yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengajar dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari pembelajar kepada orang yang akan menerimanya.

1.6.3 Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran merupakan tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tujuan utama adalah tercapainya tujuan yang telah dirumuskan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kualitas Pembelajaran

2.1.1 Pengertian Kualitas Pembelajaran

Istilah mutu atau kualitas awalnya digunakan oleh Plato dan Aristoteles untuk menyatakan esensi suatu benda atau hal, yaitu atribut-atribut yang membedakan antara suatu benda atau hal lainnya (Hamalik, 2014). Kualitas atau mutu, secara umum didefinisikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam pendidikan, pengertian kualitas mencakup input, proses, dan output (Hanafiah & Cucu Suhana, 2014).

Pembelajaran adalah aktivitas yang paling penting selama proses pendidikan di sekolah. Ini menunjukkan bahwa pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada seberapa efektif proses pembelajaran berlangsung. Menurut Sudjana (2017), pembelajaran adalah upaya guru untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Sementara Darsono berpendapat bahwa pembelajaran secara umum merupakan kegiatan yang menyebabkan perubahan tingkah laku (Sugihartono, dkk, 2013).

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar, kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien (Muhaimin dalam Riyanto, 2015). Menurut Wenger dalam Huda, (2014), pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang

berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif ataupun sosial. Menurut Hamalik (2015) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa pembelajaran adalah jalan yang harus ditempuh oleh seorang, untuk mengerti suatu hal yang sebenarnya tidak diketahui. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri seseorang. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan seperti dari tidak tahu menjadi tahu serta dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Kualitas menunjukkan perubahan dari rendah ke tinggi atau sebaliknya. Kualitas pembelajaran dapat diukur melalui disiplin kelas yang lebih baik, peningkatan aktifitas dan kreatifitas siswa, dan peningkatan motivasi siswa untuk belajar (E. Mulyasa, 2008). Selain itu, keberhasilan atau kegagalan pembelajaran juga dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya, serta metode dan pendekatan yang tepat. Tentu saja, untuk memenuhi semua standar kualitas tersebut, guru harus memiliki keahlian khusus, karena mereka adalah bagian penting dari proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kualitas pembelajaran adalah kualitas, atau nilai baik atau buruk, dari interaksi guru dengan siswa selama proses pembelajaran.

2.1.2 Tujuan Kualitas Pembelajaran

Setiap pengajar harus memiliki keterampilan dalam strategi pembelajaran. Dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat, setiap jenis kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mencapai tujuan belajar. Adapun tujuan pembelajaran biasanya diarahkan pada salah satu kawasan dari taksonomi. Benyamin S. Bloom dan D. Krathwohl memiliki taksonomi pembelajaran dalam tiga kawasan (Uno, Hamzah, 2016)

1. Kawasan Kognitif Kawasan kognitif ialah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi, meliputi : tingkat pengetahuan (knowledge), tingkat pemahaman, tingkat penerapan (application), tingkat analisis (analysis), tingkat sintesis (synthesis), dan tingkat evaluasi (evaluation).
2. Kawasan Psikomotor Domain psikomotor mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (skill) yang bersifat manual motorik, meliputi : persepsi, kesiapan melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respons terbimbing, kemahiran, adaptasi, dan originasi. Pada dasarnya apabila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Dari proses belajar mengajar itu akan diperoleh suatu hasil, yaitu hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar-mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik (A.M., Sardiman, 2016).

2.1.3 Prinsip-Prinsip Kualitas Pembelajaran

Prinsip-prinsip pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh peserta didik secara individual adalah sebagai berikut: (Slameto, 2018)

1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar, dalam belajar peserta didik diupayakan untuk berpartisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional.
2. Sesuai hakikat belajar, belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang lain) sehingga mendapat pengertian yang diharapkan stimulus, yang diberikan dapat menimbulkan respon yang diharapkan. Sehingga adanya timbal balik antara pendidik dan peserta didik.

3. Sesuai materi atau bahan yang akan dipelajari, belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur penyajian yang bisa ditangkap pengertiannya.
4. Syarat keberhasilan belajar, belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang.

2.1.4 Tahapan Proses Pembelajaran

Pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan, terdiri atas tiga fase atau tahapan. Fase-fase proses pembelajaran yang dimaksud meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun dari ketiganya ini akan dibahas sebagaimana berikut: (Rusman, 2018)

1. Perencanaan

Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Perencanaan yang matang akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran. Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Sesuai dengan pengertiannya, kegiatan perencanaan sangat penting dilaksanakan, karena perencanaan tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang akan digunakan.

Dalam konteks desentralisasi pendidikan seiring perwujudan pemerataan hasil pendidikan yang bermutu, diperlukan standar kompetensi mata pelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks lokal, nasional dan global.

Secara umum guru itu harus memenuhi dua kategori (Dede Rosyada, 2013), yaitu: Memiliki *capability* dan *loyalty*. Yakni guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik, dari mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi, dan memiliki loyalitas keguruan, yakni loyal terhadap tugas-tugas keguruan yang tidak semata di dalam kelas, tapi sebelum dan sesudah.

Beberapa prinsip yang perlu diterapkan dalam membuat persiapan mengajar :

- a. Memahami tujuan pendidikan.
- b. Menguasai bahan ajar.
- c. Memahami teori-teori pendidikan selain teori pengajaran.
- d. Memahami prinsip-prinsip mengajar.
- e. Memahami metode-metode mengajar.
- f. Memahami teori-teori belajar.
- g. Memahami beberapa model pengajaran yang penting.
- h. Memahami prinsip-prinsip evaluasi.
- i. Memahami langkah-langkah membuat lesson plan.

Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: (Siti Kusriani, et. al., 2005)

- a. Analisis Hari Efektif dan Analisis Program Pembelajaran
- b. Membuat Program Tahunan, Program Semester dan Program Tagihan
- c. Menyusun Silabus
- d. Menyusun Rencana Pembelajaran
- e. Penilaian Pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan teknik pembelajaran, serta pemanfaatan seperangkat media.

3. Evaluasi

Pada hakekatnya evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi. Pada umumnya hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk (E. Mulyasa, 2008):

- a. Peserta akan mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahannya atas perilaku yang diinginkan;
- b. Mereka mendapatkan bahwa perilaku yang diinginkan itu telah meningkat baik setahap atau dua tahap, sehingga sekarang akan timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang sekarang dengan tingkah laku yang diinginkan.

Pada tahap evaluasi ini kegiatan guru adalah melakukan penilaian atas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi adalah alat untuk mengukur ketercapaian tujuan. Dengan evaluasi, dapat diukur kuantitas dan kualitas pencapaian tujuan pembelajaran. Sebaliknya, oleh karena evaluasi sebagai alat ukur ketercapaian tujuan, maka tolak ukur perencanaan dan pengembangannya adalah tujuan pembelajaran.

2.1.5 Tahap Evaluasi Pembelajaran

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas

penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan.

Evaluasi hasil belajar diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu.

Terdapat perbedaan antara penilaian dan pengukuran, namun keduanya tidak dapat dipisahkan. Bila evaluasi menunjuk pada suatu tindakan proses untuk menentukan nilai sesuatu, maka pengukuran merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan luas atau kuantitas dari sesuatu. Jadi pengukuran dilakukan memberikan jawaban terhadap pertanyaan “how much”, sedangkan penilaian dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan “what value”.

2.2 Platform Merdeka Mengajar (PMM)

2.2.1 Pengertian Platform Merdeka Mengajar

Silvi Lisvian Sari et al.(2022) Platform Mengajar Merdeka adalah sebuah teknologi yang dirancang untuk membantu guru dalam memahami penggunaan Kurikulum Merdeka. Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Platform Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Selanjutnya (Prabowo et al., 2021) menyatakan bahwa pengetahuan teknologi khususnya penggunaan PMM dan pembuatan media pembelajaran yang

dijadikan konten dari PMM merupakan hal yang perlu dilakukan agar guru memiliki keterampilan yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Platform merdeka mengajar merupakan salah satu aplikasi yang sangat lengkap, terdapat pedoman untuk para guru, juga terdapat pedoman untuk siswa. Guru-guru yang telah memiliki akses masuk ke dalam platform merdeka mengajar tinggal melihat dan langsung dapat mengunduh materi-materi maupun video pembelajaran yang dibutuhkan, baik melalui handphone ataupun laptop. Para guru dapat mengakses *platform* merdeka belajar secara mandiri. Aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* ini juga bisa diunduh secara gratis melalui *playstore*. *Platform Merdeka Mengajar* juga dapat digunakan untuk membantu kelancaran tugas guru guru dalam proses pembelajaran dan mendorong guru unruk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagi ilmu yang baik. Pada platform merdeka mengajar tersebut, guru-guru dapat belajar dan berbagi ilmu atau wawasan juga dapat mengembangkan kompetasinya kapanpun dan dimanapun guru berada (Feri, et.al, 2021).

Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan salah satu wadah yang disediakan oleh pemerintah bagi kepala sekolah dan guru dalam mempermudah penerapan kurikulum merdeka (Aulia, et.al. 2023). *Platform merdeka mengajar* memberikan peluang yang sama kepada semua guru di Indonesia untuk dapat belajar dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya kapanpun dan dimanapun berada sebab fitur pembelajaran dalam platform merdeka mengajar menyediakan berbagai fasilitas pelatihan mandiri untuk mendapatkan berbagai bahan pelatihan yang bermutu (Marisana, et.al, 2023). Dengan adanya fitur-fitur pembelajaran

tersebut diharapkan guru dapat mengembangkan kualitas kompetensinya dalam melaksanakan pembelajaran. PMM tersaji dalam bentuk web based maupun android based, sehingga pengguna dapat mengaksesny amelalui smart phone maupun komputer (Susilawati, et.al, 2021).

Aplikasi Merdeka Mengajar atau *Platform* Merdeka Mengajar dirancang untuk mendukung implementasi kurikulum Merdeka sehingga dapat membantu para guru mendapatkan referensi, inspirasi dan pemahaman tentang kurikulum Merdeka. Di dalam aplikasi merdeka mengajar terdapat beberapa menu diantaranya, belajar Kurikulum Merdeka, kegiatan belajar mengajar pengembangan diri mencari dan berbagi inspirasi yang bisa diakses oleh guru. Sekolah Dasar yang berpusat pada kurikulum merdeka biasanya terdapat guru, kepala sekolah penggerak. Aplikasi merdeka belajar menjadi pedoman bagi guru dalam proses mengajar (Sofyan, at,al, 2023).

Aplikasi *Platform* Merdeka Mengajara dalah *platform* teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Platform Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka (Dhanu, dkk, 2022).

Platform Merdeka Mengajar (PMM) menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka, dalam fitur Mengajar, ada fitur Perangkat Ajar yang dapat digunakan oleh Guru dan Tenaga Kependidikan dalam mengembangkan diri, saat ini tersedia lebih dari 2000

referensi perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Fitur asesmen murid yang dikembangkan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan melakukan analisis diagnostic terkait kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik (Rika, et.al, 2022).

Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapanpun dan dimanapun guru berada. Fitur Belajar pada Platform Merdeka Mengajar memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri yang memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Fitur lain dari Belajar adalah Video Inspirasi, fitur ini memberikan kesempatan kepada Guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya adalah mengembangkan kualitas dari kompetensinya dalam implementasi kurikulum merdeka (Kemendikbud Ristek, 2022).

Maka dapat disimpulkan bahwa *Platform Merdeka Mengajar* merupakan suatu aplikasi yang dapat digunakan oleh guru-guru didalam belajar dan berbagi. Dengan adanya *Platform Merdeka Mengajar*, guru-guru akan menambah wawasan dan pengetahuan serta semakin mantap dan siap dalam mengimplementasi kurikulum Merdeka.

2.2.2 Menu-Menu Pada *Platform Merdeka Mengajar*

Untuk dapat mengakses *Platform Merdeka Mengajar* ada dua cara yang dapat dilakukan, yaitu yang pertama mengakses menggunakan browser dengan masuk ke laman <https://guru.kemdikbud.go.id/> dan yang kedua Mengakses menggunakan android dengan menginstal aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* pada playstore. Untuk mengakses fitur atau menu-menu yang ada di *Platform Merdeka Mengajar* pengguna harus menggunakan akun pembelajar (belajar.id).

Setiap pendidik atau tenaga kependidikan harus mendaftar atau masuk menggunakan akun belajar.id untuk dapat menggunakan semua layanan yang ditawarkan oleh platform *Merdeka Mengajar*. Seluruh pendidik yang telah terdaftar di Dapodik diberikan akun belajar.id oleh Kemendikbud. Akun ini dapat diakses melalui akun operator Dapodik yang ditetapkan pada masing-masing satuan pendidikan di website yang di kelola oleh Kemendikbudristek. Operator Dapodik dapat memperoleh dan mendistribusikan akun belajar.id untuk siswa, pendidik yang bekerja sebagai admin, dan guru. Terdaftar di aplikasi Data Pendidikan Dasar merupakan suatu syarat bagi pengajar, tenaga kependidikan, dan siswa untuk mendapatkan akun belajar.id. Untuk menggunakan akun untuk mengakses berbagai fasilitas terintegrasi, akun harus diaktifkan terlebih dahulu (Rohimat et al., 2022)

Adapun menu-menu yang terdapat pada *Platform Merdeka Mengajar* yang dapat meningkatkan kinerja para guru khususnya, yaitu assesmen murid, perangkat ajar, pelatihan mandiri dan bukti karya. Selain itu, ada pula penjelasan terkait kurikulum merdeka khususnya tentang prinsip dan penerapan kurikulum. Di bagian

akhir terdapat akses bantuan, syarat dan ketentuan, kebijakan privasi dalam mengunduh platform merdeka mengajar. (Ramdani et al., 2022)

Selanjutnya Kemendikbudristekdikti menjelaskan tentang menu-menu yang ada di *Platform Merdeka Mengajar*. Adapun beberapa menu yang dapat dimanfaatkan oleh guru pada *Platform Merdeka Mengajar* dalam mengembang diri dan Kegiatan belajar mengajar yaitu. (1) Video Inspirasi, yang berisi kumpulan video inspiratif yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan para ahli, sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik. (2) Pelatihan Mandiri, yang memuat berbagai materi pelatihan yang dibuat singkat, agar bisa melakukan pelatihan secara mandiri, kapan pun dan di mana pun. (3) Bukti Karya Saya, yang berfungsi sebagai tempat dokumentasi karya untuk menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah. Serta wadah untuk berbagi praktik baik dan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat. (4) Komunitas, yang berisi berbagai macam komunitas belajar di seluruh Indonesia dan dapat digunakan guru untuk berbagi praktik baik dan sarana belajar juga diskusi bersama dengan guru lainnya.

Sedangkan produk Kegiatan Belajar Mengajar meliputi (1) Asesmen Murid, Membantu guru melakukan analisis diagnostik literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik, dan (2) Perangkat Ajar, yang memuat berbagai materi pengajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti bahan ajar, modul ajar, modul proyek, atau buku teks. (Kemdikbud-Ristekdikti., 2022).

2.2.3 Tujuan Penggunaan *Platform Merdeka Mengajar*

Kemendikbud meluncurkan platform Merdeka Mengajar tidak hanya untuk memudahkan guru dan kepala sekolah dalam kegiatan mengajar, belajar, dan berkarya, tapi juga untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka Belajar sehingga guru bisa mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan kurikulum baru ini. Adapun tujuan lain adanya platform Merdeka Mengajar adalah sebagai upaya transformasi pendidikan berbasis digital di Indonesia sekaligus menjadi teman penggerak bagi guru. Selain itu, platform Merdeka Mengajar juga dirancang untuk membantu guru-guru di Indonesia dalam meningkatkan kompetensi, mendorong guru untuk berkarya, dan melaksanakan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka. (Kemdikbud-Ristekdikti, 2021)

Platform Merdeka Mengajar adalah *platform* yang dibuat dan dirancang berdasarkan inisiatif untuk paradigma perubahan dalam Pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang lebih inovasi, inklusif, flaksibel dan beroreantasi pada kebutuhan belajar siswa. Tujuan *Platform Merdeka Mengajar* adalah untuk membantu pendidik mengembangkan kompetensinya dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Namun, guru pada kurikulum lain juga dapat memperoleh manfaat dari konten platform. Tujuannya adalah melanjutkan upaya Indonesia untuk mengubah pendidikan berbasis digital dan membantu guru dalam mengajar, belajar, dan kreativitas (Silvi Lisvian Sari et al., 2022). Penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* merupakan cara yang tepat untuk mendorong pengembangan

kompetensi, inovasi dan kreativitas guru khususnya di sekolah dasar. (Fitriya et al., 2023).

2.2.4 Peran Platform Merdeka Mengajar

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) mengembangkan *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) yang merupakan *platform* edukasi yang menjadi teman penggerak untuk pendidik dalam mewujudkan pelajar pancasila yang memiliki fitur belajar, mengajar dan berkarya. Adapun peran *Platform* Merdeka Mengajar dalam implemtnasi Kurikulum Merdeka ialah sebagai berikut:

a. Menyediakan Referensi Bagi Guru

Platform Merdeka Mengajar menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka, dalam fitur mengajar, ada fitur perangkat ajar yang dapat digunakan oleh guru dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan diri, saat ini tersedia lebih dari 2000 referensi perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Fitur asesmen murid yang dikembangkan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan melakukan analisis diagnostic terkait kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik.

b. Pengembangan Kompetensi Guru

Platform Merdeka Mengajar memberikankesempatan yang setarabagi guru untuk terusbelajar dan mengembangkan kompetensinya kapan pun dan di manapun guru berada. Fitur Belajar pada Platform Merdeka Mengajar

memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri yang memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Fitur lain dari Belajar adalah Video Inspirasi, fitur ini memberikan kesempatan kepada Guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya adalah mengembangkan kualitas dari kompetensinya dalam implementasi kurikulum merdeka.

c. Mendorong Guru untuk Berkarya

Platform Merdeka Mengajar mendorong guru untuk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagi praktik baik. Fitur lainnya adalah Berkarya, dimana fitur ini adalah memberikan “Bukti Karya Saya” yang merupakan best praktis dari hasil implementasi pembelajaran terutama terkait best praktis pembelajaran pada kurikulum merdeka, Guru dan tenaga kependidikan dapat membangun portofolio hasil karyanya agar dapat saling berbagi inspirasi dan berkolaborasi sehingga guru dapat maju Bersama.

d. Menjadi Partner Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

PMM yang dikembangkan diharapkan mampu menjadi partner guru dalam implementasi kurikulum merdeka dengan semangat kolaborasi dan saling berbagi. Konten-konten yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek memberikan pemahaman lebih saat implementasi dan pembelajaran di satuan Pendidikan yang telah ikut serta dalam implementasi kurikulum merdeka.

2.3 Media Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti perantara atau pengantar, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada penerima pesan tersebut. Menurut Rusman dkk (2018) media pembelajaran adalah sebuah teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran dan sebagai sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Indriana (2014) mengemukakan media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran menurut Angkowo dan Kosasih (2007) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa. Menurut Arsyad (2016) media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Suranto dalam Purwono, dkk, (2014) menyatakan bahwa media adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan. Menurut Prasetya (2015) media adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyampaikan suatu bentuk pesan atau informasi yang dirancang khusus untuk tujuan tertentu agar bermanfaat untuk memperjelas.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk

menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu komponen yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat penerima (siswa) dalam pembelajaran. Media mempunyai peranan penting sekali dalam kegiatan belajar mengajar, berbeda media yang digunakan akan menghasilkan hasil belajar yang berlainan kualitasnya.

2.3.2 Indikator Media Pembelajaran

Menurut Depdiknas (2004) pembelajaran yang berkualitas mempunyai beberapa indikator, yaitu: (1) perilaku guru dalam pembelajaran; (2) perilaku dan dampak belajar siswa; (3) iklim pembelajaran; (4) materi pembelajaran; (5) kualitas media pembelajaran; (6) dan sistem pembelajaran.

2.3.3 Fungsi media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi, menurut Levie dan Lentz (dalam Arsyad, 2013) berpendapat bahwa ada empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, antara lain:

1. Fungsi atensi, media merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan.
2. Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkatan kenikmatan siswa ketika belajar teks yang bergambar.
3. Fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual memperlancar tujuan untuk memahami.
4. Fungsi Kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual dapat memberikan konteks untuk memahami teks.

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajiakan informasi belajar kepada siswa. Program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru. manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih afektif dan efisien.

2.3.4 Manfaat Media Pembelajaran

Adapun manfaat yang dapat diraih ari media pembelajaran sebagai berikut (edu-articles.com, 2010). :

1. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara siswa dimanapun berada.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
Media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah.
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
Media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
Media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Bila mendengar informasi verbal dari guru saja, siswa kurang memahami pelajaran, tetapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami melalui media pemahaman siswa akan lebih baik

6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana dan kapan saja
Media pembelajaran dapat dirangsang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar lebih leluasa dimanapun dan kapanpun tanpa tergantung seorang guru. Perlu di sadari waktu belajar di sekolah sangat terbatas dan waktu terbanyak justru di luar lingkungan sekolah.
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap proses belajar
Proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mengenal tokoh-tokoh sebelum kemerdekaan
8. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif Guru dapat berbagi peran dengan media sehingga banyak mamiliki waktu untuk memberi perhatian pada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian,-memotivasi belajar, dan lain-lain

2.3.5 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya. Menurut Azhar Arsyad (2011) media pembelajaran dikelompokkan berdasarkan perkembangan teknologi yaitu :

1. Media hasil teknologi cetak.

Teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografik dan reproduksi.

2. Teknologi Audio Visual

Cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta

tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

3. Teknologi Berbasis Komputer

Merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor.

Perbedaan antara media yang dihasilkan oleh teknologi berbasis komputer dengan yang dihasilkan dari dua teknologi lainnya adalah karena informasi/materi disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan atau visual. Dasarnya teknologi berbasis komputer menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada siswa.

4. Teknologi Gabungan

Cara menghasilkan atau menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Perpaduan beberapa jenis teknologi ini dianggap teknik yang paling canggih apabila dikendalikan oleh komputer yang memiliki kemampuan yang hebat seperti jumlah *random access memory* (RAM) yang besar, hard disk yang besar dan monitor yang beresolusi tinggi ditambah dengan alat-alat tambahan seperti videodisk player, perangkat keras bergabung dalam satu jaringan dan sistem audio.

2.4 Kajian Penelitian yang Relevan

Berikut adalah beberapa kajian penelitian yang relevan dengan judul "Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Aplikasi *Platform* Merdeka Mengajar dan

Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP Se Aceh Selatan".

Nurhidayat, Rusdi, dan Rahmatullah (2022) melakukan penelitian tentang pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran di SMP di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran.

Wisnugroho, Arfianto, dan Haryanto (2022) melakukan penelitian tentang pengaruh persepsi guru terhadap asesmen nasional dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran di SMA di Kabupaten Aceh Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap asesmen nasional dan pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran.

Berdasarkan kajian penelitian yang relevan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, dan kualitas pembelajaran merupakan faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada guru-guru SMP yang ada di Kabupaten Aceh Selatan, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan pada guru-guru SMA di Kabupaten Aceh Selatan dan guru-guru SMP di Kota Banda Aceh.
2. Variabel penelitian. Penelitian ini mengkaji pengaruh persepsi guru terhadap aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) dan pemanfaatan media

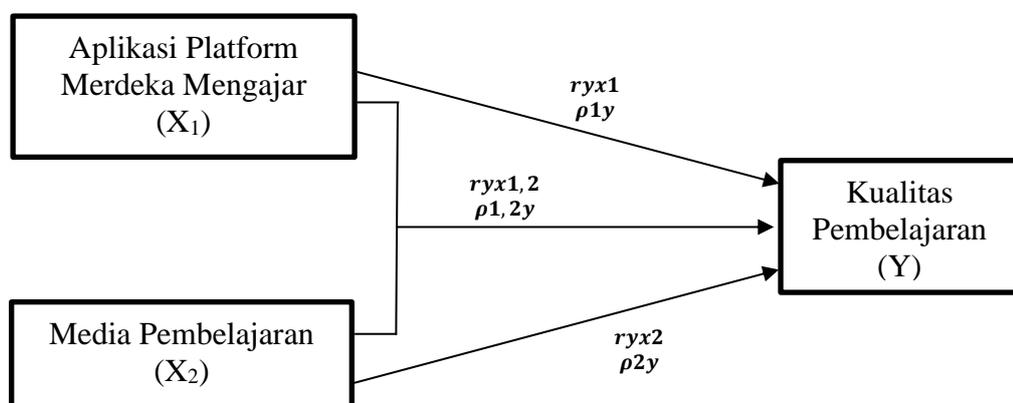
pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran, sedangkan penelitian terdahulu hanya mengkaji pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran.

3. Metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif.

Kajian penelitian yang relevan menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, dan kualitas pembelajaran merupakan faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif tentang pengaruh persepsi guru terhadap aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.

2.5 Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Agar mempermudah dalam penelitian, maka perlu kiranya penulis membuat kerangka atau alur berfikir, sehingga terlihat jelas maksud dan tujuan penelitian ini.



Gambar 2.1
Kerangka berfikir konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Aplikasi Platform Merdeka Mengajar berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Pembelajaran SMP di Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.
2. Aplikasi Platform Merdeka Mengajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Pembelajaran SMP di Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.
3. Pemanfaatan Media Pembelajaran berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.
4. Pemanfaatan Media Pembelajaran tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.
5. Aplikasi Platform Merdeka Mengajar dan Media Pembelajaran berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Pembelajaran SMP di Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.
6. Aplikasi Platform Merdeka Mengajar dan Media Pembelajaran tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Pembelajaran SMP di Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.
7. Model kualitas pembelajaran yang dibangun berdasarkan hubungan kausal asosiatif antara variabel *exogenous* dan variabel *endogenous* aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan terbukti secara empiris.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan waktu penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMP yang terdapat pada Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk tesis dan proses bimbingan berlangsung.

3.2 Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik (Punch dalam Karimuddin, 2022:3). Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono. 2019: 13).

Penelitian ini menggunakan metode asosiasif yang menurut Sugiyono (2019:37) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk

menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Garaika dan Darmanah (2019:11) juga mendefinisikan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif ini dikarenakan ingin membuktikan hubungan sebab akibat antara variabel kualitas pembelajaran di Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan dengan aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* dan pemanfaatan media pembelajaran.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penyuplikannya

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Nazir (2016:87) mendefinisikan populasi sebagai kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Garaika dan Darmanah, (2019:34) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP di kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan. Adapun jumlah populasi guru SMP di kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan sebagai berikut ini :

Tabel 3.1**Daftar Nama Kecamatan dan Jumlah Populasi Guru**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Guru
1	Kec. Labuhan Haji Barat	74
2	Kec. Labuhan Haji	64
3	Kec. Labuhan Haji Timur	62
Total		200

Sumber: <https://dapo.kemdikbud.go.id/guru/2/060700> (2023).

Dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP di kecamatan Labuan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan dengan jumlah 200 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi (Hardani, et.al, 2020:362).

Untuk menentukan ukuran sampel dapat menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = % kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (5%)

Besarnya populasi diketahui sebesar 200 orang. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 \times (0,05)^2}$$

$$n = 133,3$$

Dari hasil perhitungan tersebut adalah 133,3 maka dibulatkan menjadi 133 responden. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing sekolah dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah guru pada sekolah yang diteliti. Jumlah sampel setiap sekolah didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{n}{s}$$

Keterangan :

N : jumlah sampel tiap SMP LabuahanHaji Raya

n : jumlah populasi tiap SMP LabuahanHaji Raya

S : jumlah total populasi di semua SMP LabuahanHaji Raya

Hasil yang didapatkan dari masing-masing proporsional random sampling adalah sebagai berikut:

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengembangan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih

menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam *probability sampling* ini menggunakan pendekatan *simple random sampling*. Menurut Sujarweni (2019), *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Sodik & Siyoto (2015) menyatakan variabel penelitian merupakan karakteristik dan sifat suatu obyek yang diamati dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti karena bersifat sebab dan akibat yang terkait dengan variabel independen dan dependen.

3.4.1.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) hubungannya dapat positif atau negatif dengan variabel dependen. Bentuk hubungan antara variabel independen dengan dependen dapat berupa hubungan korelasi atau sebab akibat (Daraika dan Darmanah, 2019). Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini ialah platform merdeka mengajar (X1) dan media pembelajaran (X2).

3.4.1.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Daraika dan Darmanah, 2019). Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini ialah Kualitas Pembelajaran (Y).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator yang akan menjadi bahan penyusunan instrumen kuesioner. Sesuai dengan judul skripsi yang dipilih yaitu, “Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Aplikasi *Platform* Merdeka Mengajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan” terdapat tiga variabel yaitu:

1. Aplikasi Platform Merdeka mengajar (X1)
2. Media Pembelajaran (X2)
3. Kualitas Pembelajaran (Y)

Di bawah ini adalah operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi variabel	Indikator
1	Platform Merdeka Mengajar (X ₁)	Platform merdeka mengajar memberikan peluang yang sama kepada semua guru di Indonesia untuk dapat belajar dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya kapanpun dan dimanapun berada (Arnes et al., 2023),	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyediakan Referensi Bagi Guru 2) Pengembangan Kompetensi Guru 3) Mendorong Guru untuk Berkarya 4) Menjadi Partner Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Kemendikburistek)
2	Pemanfaatan Media Pembelajaran (X ₂)	Media pembelajaran adalah orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang membuat peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Fadjarajani et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 5) Guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan 6) Guru menggunakan media yang variatif sesuai dengan karakteristik peserta didik. 7) Guru menjadikan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran yang dapat menanamkan profil pelajar pancasila dan kebinekaan. 8) Media yang digunakan merangsang keterampilan berpikir kritis serta mengasah literasi dan numerasi peserta didik.
3	Kualitas Pembelajaran (Y)	Pembelajaran yang Berkualitas melibatkan Berbagai masukan seperti	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran yang berkualitas berdasarkan persepsi guru

No	Variabel	Definisi variabel	Indikator
		bahan ajar, metode pembelajaran, sarana sekolah, dukungan administrasi, dan sarana prasarana serta sumber daya lainnya untuk menciptakan suasana yang kondusif	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memasukkan pilar-pilar karakter untuk mencetak profil pelajar pancasila dalam perencanaan pembelajaran (perangkat pembelajaran seperti TP, ATP, AKM, Asesemen, Modul Ajar) • Guru merencanakan pembelajaran HOTS yang meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa dalam memahami konten, kognitif dan konteks pembelajaran. • Guru menggunakan metode mengajar variatif sesuai dengan tingkat kompetensi yang tepat. • Guru merangsang keterampilan berpikir logis-sistematis, bernalar menggunakan konsep serta pengetahuan yang telah dipelajari, dan memilah serta mengolah informasi dalam metode pembelajaran yang digunakan. • Guru mendorong pengembangan sikap, nilai, dan perilaku yang mencirikan profil pelajar pancasila dalam metode pembelajaran yang digunakan.

Sumber: Data Diolah, 2023.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Angket Skala Likert

Angket merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan validitas dan reliabilitas tinggi, metode ini berupa susunan rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab yang berhubungan dengan topik penelitian tertentu sesuai dengan keilmuan peneliti pada sekelompok orang atau individu responden (Karimuddin, 2016). Angket dalam penelitian menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena tertentu (Karimuddin, 2016). Adapun penilaian skala dalam penelitian ini sebagai mana terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.3
Penilaian Skala Likert

No	Jawaban	Positif
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Karimuddin (2016).

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa skor pada skala ini sesuai dengan jumlah pilihan jawaban. Pilihan jawaban di atas diberi skor 1 (STS) sampai 5 (SS). Pernyataan positif untuk jawaban SS diberi skor 5, dan pernyataan negatif untuk jawaban SS diberi skor 1.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Angket dalam penelitian ini sebelum dibagikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji kevalidannya. Uji validitas ini bertujuan untuk mendapatkan item-item yang layak untuk dijadikan instrumen mengukur pengaruh aplikasi *platform* merdeka mengajar dan media pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.

Untuk melakukan pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* dari Pearson (Suharsimi Arikuto, 2010) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- X = skor responden untuk tiap item
- Y = total skor tiap responden dari seluruh item
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor Y
- N = jumlah subyek

Uji validitas akan diberikan kepada 30 orang guru yang termasuk dari sampel penelitian. Hasil uji validitas akan dianalisis menggunakan program SPSS versi 26. Adapun ketentuan uji validitas instrumen dalam penelitian ini dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Karimuddin (2016:77) memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} berarti soal atau item pertanyaan atau pernyataan tersebut tidak valid sehingga perlu direvisi atau diganti.
- b. Bila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} berarti soal atau item pertanyaan atau pernyataan tersebut valid sehingga tidak perlu direvisi atau diganti.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) uji reliabilitas adalah metode untuk mengevaluasi kuesioner sebagai indikator variabel. Surucu (2020) Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang sama jika diterapkan pada berbagai waktu. Agar hasil penelitian sehat, keandalan alat ukur sangat penting. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha, berdasarkan Suharsimi Arikunto (2019) yaitu :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana:

- α = Koefisien alpha cronbach
 K = Banyaknya butir pertanyaan yang valid
 $\sum \sigma^2_i$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid
 σ^2_t = Varians total

Pada penelitian ini, pengujian uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (*reliable*).
- b. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*).

3.6.3 Uji Prasyarat Analisis

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa ada sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolgomorov-Smirnov* dan dengan grafik berbantuan program SPSS versi 26. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Rumus Kolmogorov-Smirnov yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:257) adalah sebagai berikut :

$$\frac{KD : 1,36 n_1 + n_2}{n_1 + n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = Jumlah Sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah Sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance* (Echo, 2016). Kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai VIF di sekitar angka $1 < 10$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- b. Jika nilai *Tolerance* ≥ 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas (Echo, 2016).

3.6.3.3 Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas (Echo, 2016: 49).

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai *factor predictor* dimanipulasi (naik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Daraika dan Darmanah, 2019). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini berbantuan program SPSS versi 26. Adapun persamaan yang digunakan dalam penelitian merujuk pada rumus yang dikemukakan oleh (Daraika dan Darmanah, 2019) yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Kualitas Pembelajaran
a	=	Konstanta
$b_1 X_1$	=	<i>Platform</i> Merdeka Mengajar (PMM)
$b_2 X_2$	=	Media Pembelajaran
e	=	Error

Adapun penentuan interpretasi persamaan regresi berganda menurut Echo (2016) jika merujuk pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Jika variabel PMM meningkat maka kualitas pembelajaran juga akan meningkat.
- b. Jika variabel media pembelajaran meningkat, maka kualitas pembelajaran juga akan meningkat.

3.6.5 Teknik Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji t

Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis secara parsial menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Pada penelitian ini dilakukan uji t berpasangan atau berkorelasi yang melibatkan kasus dua set sampel yang saling berhubungan. Rumus uji T berpasangan secara matematis adalah:

$$T = \frac{Mean1 - Mean2}{\frac{S(diff)}{\sqrt{n}}}$$

Di mana:

Mean1 dan Mean2 : nilai rata-rata dari masing-masing kumpulan data sampel

S(diff) : standar deviasi dari perbedaan value data berpasangan

n : ukuran sampel (jumlah perbedaan berpasangan)

n-1 : derajat kebebasan.

Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis secara parsial menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Echo (2016) mengemukakan kriteria pengujian hipotesis secara parsial sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis dapat diterima. Artinya Aplikasi *Platform* Merdeka Mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.
- b. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Artinya Aplikasi *Platform* Merdeka Mengajar dan media pembelajaran tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.

Adapun penentuan nilai r_{tabel} menurut Echo (2016) ialah nilai df (jumlah sampel) dikurangi jumlah variabel dengan taraf signifikansi 0,05 yang dapat dilihat pada nilai r_{tabel} yang sudah ditetapkan.

3.6.5.2 Uji F

Uji F berfungsi untuk melihat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel X terhadap Y. Adapun ketentuan uji F menurut Echo (2016) ialah sebagai berikut:

- a. Jika Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti ada pengaruh secara bersama-sama atau simultan secara signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan signifikansi di bawah 0,05.
- b. Jika Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh secara bersama-sama atau simultan secara signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan signifikansi di atas 0,05.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sebagaimana uji pembuktian lainnya, uji determinasi dalam penelitian ini juga menggunakan program SPSS versi 26. Pengambilan keputusan uji determinasi ini ialah mempunyai nilai antara 0 – 1. Di mana nilai yang mendekati angka 1 berarti semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Validasi Instrumen

Sebelum dilakukan penelitian, maka setiap item kuesioner dilakukan uji validasi terlebih dahulu. Berdasarkan hasil uji coba instrumen untuk validitas item instrumen, maka item instrumen yang digunakan pada penelitian adalah jumlah item variabel Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang diujicobakan sebanyak 14 item kepada 30 responden. Untuk diketahui valid atau tidaknya sebuah item maka terlebih dahulu ditentukan nilai r_{tabel} dengan rumus $n - 2$ atau $30 - 2 = 28$ sehingga didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Adapun perolehan nilai r_{hitung} pada uji validasi menggunakan *software Microsoft Office Excel* dan dikontrol dengan aplikasi SPSS ialah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Angket Platform Merdeka Mengajar (PMM) (X1)

No	Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,545	0,361	Valid
2	Item 2	0,310	0,361	Tidak Valid
3	Item 3	0,833	0,361	Valid
4	Item 4	0,674	0,361	Valid
5	Item 5	0,761	0,361	Valid
6	Item 6	0,826	0,361	Valid
7	Item 7	0,212	0,361	Tidak Valid
8	Item 8	0,606	0,361	Valid
9	Item 9	0,655	0,361	Valid
10	Item 10	0,012	0,361	Tidak Valid
11	Item 11	0,796	0,361	Valid
12	Item 12	0,696	0,361	Valid
13	Item 13	0,112	0,361	Tidak Valid
14	Item 14	0,311	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, maka hanya terdapat 5 item yang gugur (*invalid*), yaitu item nomor 2,7, 10, 13 dan 14 dikarenakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,361), maka pada tahap penelitian item kuesioner yang dipakai pada variabel Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah sebanyak 9 item saja.

Variabel independent kedua yakni pemanfaatan media pembelajaran dengan jumlah item yang diuji coba sebanyak 12 item kepada 30 responden. Sebagai ketentuan sebelumnya, maka terlebih dahulu ditentukan nilai r_{tabel} dengan rumus $n - 2$ atau $30 - 2 = 28$ sehingga didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Adapun perolehan hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran (X2)

No	Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,569	0,361	Valid
2	Item 2	0,025	0,361	Tidak Valid
3	Item 3	0,743	0,361	Valid
4	Item 4	0,797	0,361	Valid
5	Item 5	0,827	0,361	Valid
6	Item 6	0,852	0,361	Valid
7	Item 7	0,229	0,361	Tidak Valid
8	Item 8	0,585	0,361	Valid
9	Item 9	0,862	0,361	Valid
10	Item 10	0,115	0,361	Tidak Valid
11	Item 11	0,368	0,361	Valid
12	Item 12	0,225	0,361	Tidak Valid

Tabel 4.2 di atas menyatakan bahwa terdapat 4 item yang gugur (*invalid*) dikarenakan semua item memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yakni item nomor 2, 7, 10 dan 12 maka pada tahap penelitian item kuesioner yang dipakai pada variabel pemanfaatan media pembelajaran adalah sebanyak 8 item.

Adapun jumlah item variabel kualitas pembelajaran yang diuji coba kepada 30 responden adalah 12 item. Sebagai ketentuan pada variabel-variabel

sebelumnya, maka terlebih dahulu ditentukan nilai r_{tabel} dengan rumus $n - 2$ atau $30 - 2 = 28$ sehingga didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Perhitungan selengkapnya dengan menggunakan *software Microsoft Office Excel* dan dengan aplikasi SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3 Variabel Kualitas Pembelajaran (Y)

No	Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,680	0,361	Valid
2	Item 2	0,808	0,361	Valid
3	Item 3	0,832	0,361	Valid
4	Item 4	0,111	0,361	Tidak Valid
5	Item 5	0,659	0,361	Valid
6	Item 6	0,820	0,361	Valid
7	Item 7	0,635	0,361	Valid
8	Item 8	0,826	0,361	Valid
9	Item 9	0,630	0,361	Valid
10	Item 10	0,752	0,361	Valid
11	Item 11	0,800	0,361	Valid
12	Item 12	0,311	0,361	Tidak Valid

Dari Tabel 4.3 menyatakan bahwa terdapat 2 item yang gugur (*invalid*) dikarenakan semua item memiliki nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ yakni item nomor 4 dan nomor 12, maka pada tahap penelitian item kuesioner yang dipakai pada variabel kualitas pembelajaran adalah sebanyak 10 item.

Dari hasil perhitungan validasi angket dimana masing masing pernyataan soal diuji, maka telah dijelaskan 38 pernyataan soal dari 3 variabel diketahui ada 27 pernyataan soal yang valid dan hanya 11 soal yang tidak valid. Maka soal yang tidak valid kita buang, tidak kita gunakan, dan tidak juga diganti karena soal yang valid telah mewakili masing masing indikator soal.

7.1.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Masing-Masing Variabel

Selanjutnya, hasil pengujian instrument penelitian dari segi reliabilitas *item-total statistics* terhadap responden. Output hasil dari uji reliabilitas menggunakan program *SPSS Statistic 26.0* ringkasan dari hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
<i>Variable</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Platform Merdeka Mengajar (X1)	0,812	10
Pemanfaatan Media Pembelajaran (X2)	0,856	8
Kualitas Pemplajaran (Y)	0,910	10

Hasil perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan software SPSS dapat dilihat pada *Cronbach's Alpha*. Data dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

7.1.3 Uji Asumsi Klasik

7.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis dalam hal ini adalah analisis regresi, maka data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Tentunya kita juga sudah tahu, kalau data yang baik itu adalah data yang berdistribusi normal. Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji Normalitas K-S:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

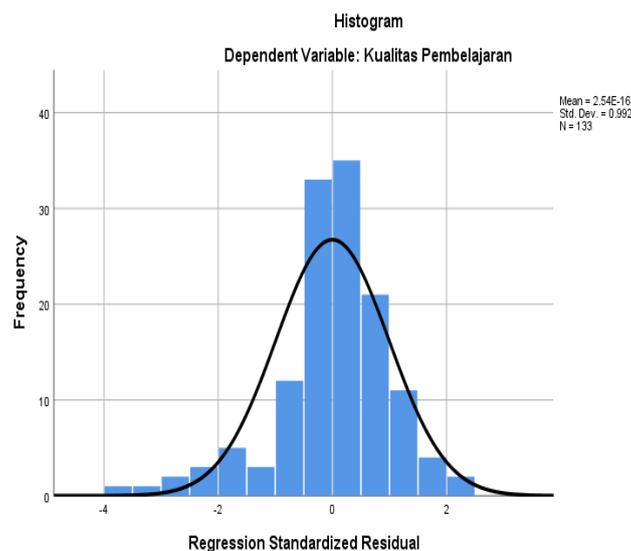
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Uji Normalitas

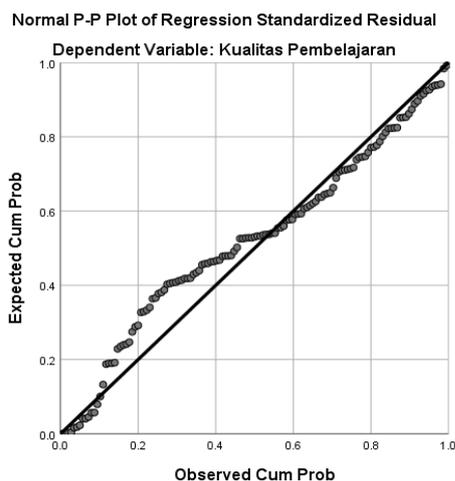
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		133
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.39257018
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.049
	Negative	.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kualitas produk *Asiymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 4.1
Histogram Uji Normalitas



Gambar 4.2
Normal P-P Plot



Pada gambar normal plot (Gambar 4.1 dan 4.2) terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan melihat tampilan gambar normal plot dapat disimpulkan bahwa gambar normal plot memberikan pola distribusi normal. Berdasarkan uji asumsi klasik tersebut, dapat dijelaskan bahwa semua data yang digunakan dalam penelitian memenuhi semua asumsi klasik, sehingga model regresi linear berganda dalam penelitian ini layak digunakan.

7.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bagian dari uji asumsi klasik (normalitas dan heteroskedastisitas) dalam analisis regresi linear berganda. Tujuan digunakannya uji multikolinieritas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi, maka dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: (1) Melihat nilai korelasi antar variabel independent. (2) Melihat nilai *condition index* dan *eigenvalue*. (3) Melihat nilai *tolerance* dan *variance inflating factor* (VIF). Dalam kesempatan kali ini kita akan mempretekan cara melakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF menggunakan program SPSS.

Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji Multikolinearitas (Tolerance dan VIF) Seperti yang kita ketahui, bahwa setiap uji statistik yang dilakukan pasti ada dasar pengambilan keputusannya. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dengan Tolerance dan VIF adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF $< 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF $> 0,10$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PMM (X1)	.976	1.024
	Pemanfaatan Media (X2)	.862	1.004

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

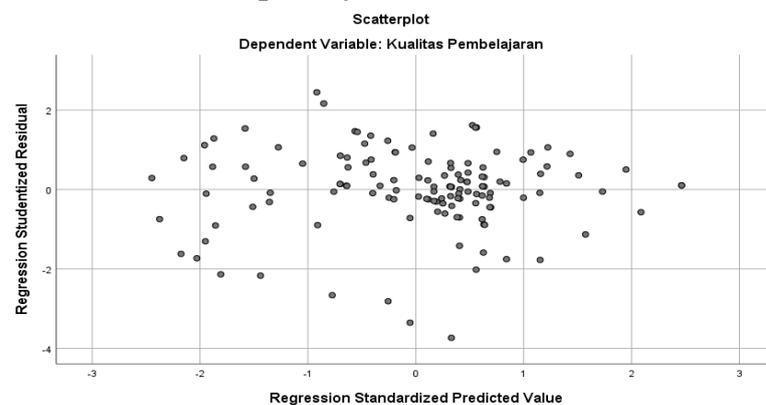
Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas ini, dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Tolerance dan VIF. Berdasarkan tabel output "*Coefficients*" pada bagian "*Collinearity Statistics*" diketahui nilai *Tolerance*

untuk variabel (X_1) sebesar 0,976 dan variabel (X_2) sebesar 0,862 lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel (X_1) sebesar 1,024 dan variabel (X_2) sebesar 1,004 lebih kecil dari 10. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

7.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali: 2016).

Gambar 4.3
Sacatterplot Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar di atas kita bisa melihat hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot* telah memenuhi syarat heteroskedastisitas karena pada grafik *scatterplot* diatas titik-titiknya tidak membentuk pola tertentu dan tidak teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas atau bebas dari masalah heteroskedastisitas.

7.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan data yang diotput dalam SPSS dengan model analisis regresi linear berganda didapatkan hasil pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	9.535	5.608	
	PMM (X1)	.940	.112	.593
	Pemanfaatan Media (X2)	.482	.136	.250

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

Tabel "*Unstandardized Coefficients B*" memberikan informasi tentang persamaan regresi yaitu seberapa besar variabel PMM dan pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh terhadap variabel kualitas pembelajaran. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 9,535 + 0,940 X_1 + 0,482 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

1. Koefisien regresi X_1 , yang diperoleh dari nilai (b_1) yaitu sebesar 0,940 atau 94% bernilai positif. Yang artinya apabila variabel PMM mengalami

peningkatan sebesar 1 maka semakin meningkat kualitas pembelajaran sebesar 0,940.

2. Koefisien regresi X_2 , yang diperoleh dari nilai (b_2) yaitu sebesar 0,482 atau 48,2% bernilai positif. Yang artinya apabila variabel pemanfaatan media mengalami peningkatan sebesar 1 maka semakin meningkat kualitas pembelajaran sebesar 0,482.

7.1.5 Uji Hipotesis

7.1.5.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi *linear multiples* (berganda). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Uji T

	Model	t	Sig.
1	<i>(Constant)</i>	3,700	.001
	Kompetensi Pedagogik (X_1)	8,410	.000
	Motivasi Kerja (X_2)	3,550	.001
a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran			

Berdasarkan nilai t_{hitung} pada tabel 4.8 maka dapat dilakukan kaidah pengujiannya dengan nilai t_{tabel} , $\alpha = 0,05$ dan $n = 133$, uji satu pihak $dk = n - k - 1/$

$dk = 133 - 3 - 1 = 129$, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,675$ dan hasilnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Platform Merdeka Mengajar (X_1)

Nilai t_{hitung} variabel PMM (X_1) sebesar 8,410 dengan $t_{tabel} 1,675$ menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,410 > 1,675$), dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel PMM (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran (Y) di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.

2. Pemanfaatan Media (X_2)

Nilai t_{hitung} variabel pemanfaatan media pembelajaran (X_2) sebesar 3,550 dengan $t_{tabel} 1,675$ menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,550 > 1,675$), dengan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel pemanfaatan media pembelajaran (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran (Y) di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.

7.1.5.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji F Ada variabel yang variabel gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F. Pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Kedua adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} .

Pada penelitian ini uji F dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, $df (N) = n - k - 1 = 133 - 3 - 1 = 129$, dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah banyaknya

jumlah sampel, maka dapat ditentukan F_{tabel} pada penelitian ini sebesar 2,786.

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5430.324	2	2715.162	37.964	.000 ^b
	Residual	9297.451	130	71.519		
	Total	14727.774	132			
a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran						
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Media, PMM						

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar dan nilai F_{tabel} sebesar atau $F_{\text{hitung}} 37,964 > 2,786$ dan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PMM dan pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap variabel kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan. Dengan demikian, maka persyaratan agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear berganda sudah terpenuhi.

7.1.6 Analisis Koefisien Determinasi

Perhitungan nilai koefisien determinasi sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya atau untuk menyatakan besarnya kontribusi Variabel terhadap variabel Y. Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan " R^2 " yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk

memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.369	.359	8.457
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Media, PMM				
b. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran				

Berdasarkan tabel output SPSS "*Model Summary*" di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R adalah sebesar 0,607 sedangkan nilai R Square sebesar 0,369. Besarnya angka koefisien determinasi (R) adalah 0,607 atau sama dengan 60,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel PMM dan pemanfaatan media sebesar 60,7% mempengaruhi variabel kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan. Sedangkan sisanya (100% - 60,7% = 39,3%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

7.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan

Dalam menunjang penerapan kurikulum merdeka yang menjadi tantangan yang baru untuk guru saat ini, akan bermanfaat bagi guru dalam memperoleh referensi dan pemahaman dalam menerapkan dan merealisasikan kurikulum merdeka di sekolah. Guru juga dapat terbantu dalam upaya menjalankan kegiatan pembelajaran dan mendorong kemajuan, juga memberikan pilihan yang dapat

menjadi solusi atas hambatan yang dialami guru saat menjalankan kegiatannya dalam proses pembelajarannya di sekolah.

Dalam Platform Merdeka Mengajar memiliki banyak sekali fitur - fitur dan bisa diakses oleh guru dan kepala sekolah yaitu video aplikasi yang dimana berisi hal - hal yang menginspirasi para guru tentang pembelajaran kurikulum merdeka. Namun hanya sebesar 23% guru masih merasakan bahwa dalam aplikasi kurikulum merdeka ini masih terdapat banyak istilah-istilah baru yang masih terdengar asing sehingga para guru membutuhkan arahan untuk memaksimalkan pemahaman dari kurikulum baru tersebut. Persoalan Setiarinya yang menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru adalah kegiatan pembinaan pembelajaran atau supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah belum optimal (Mediatati & Jati, 2022).

Perlunya pendampingan dari pengawas dan unsur terkait sangat diperlukan dalam pemanfaatan aplikasi tersebut. Sementara dalam hal jumlah pengawas sekolah tidak mencukupi sedangkan jumlah sekolah yang diawasi cukup banyak, maka dapat diberikan tugas melebihi dari jumlah sekolah yang seharusnya diawasi. pengawasan yang dilakukan pengawas adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana dan ketentuan sehingga tujuan atau target yang telah ditetapkan dapat dicapai (Annisa et al., 2022).

Temuan penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} variabel PMM sebesar 8,410 dengan t_{tabel} 1,675 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,410 > 1,675$), dengan nilai

signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel PMM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.

Endang (2023) dalam penelitiannya menyebutkan pentingnya koordinasi dan kolaborasi unit terkait dalam mendampingi para guru dalam meningkatkan pemahaman terhadap aplikasi tersebut juga perlu diperhatikan, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai Platform Merdeka Mengajar menawarkan banyak sekali fitur yang bisa diakses oleh para guru dan bisa menjadi sumber belajar bahkan referensi untuk berinovasi, seperti pembuatan media pembelajaran atau macam-macam proyek yang nantinya bisa diterapkan dalam pembelajaran di kelas, dan dapat dinyatakan oleh para guru bahwa setelah mempelajari lebih mendalam mengenai kurikulum merdeka melalui aplikasi Merdeka Mengajar ini ternyata tidak terlalu sulit untuk beradaptasi dengan kurikulum merdeka. Dengan demikian peningkatan kualitas pembelajaran juga semakin meningkat baik secara signifikan maupun secara bertahap.

4.2.2 Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan

Harahap dan Pradana (2024) mengemukakan media pembelajaran banyak jenisnya, dan tidak ada satu media pun yang paling baik dibandingkan dengan media lainnya karena setiap media memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Para pengajar perlu mengenal dengan baik jenis media dengan karakteristik masing-masing agar para pengajar dapat memilih dan menggunakan media sesuai dengan kompetensi dasar, pengalaman belajar, serta materi yang telah disusun para pengajar agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Temuan penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} variabel pemanfaatan media pembelajaran (X_2) sebesar 3,550 dengan t_{tabel} 1,675 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,550 > 1,675$), dengan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel pemanfaatan media pembelajaran (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran (Y) di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan.

Pemakaian media pembelajaran sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada sekolah dasar sampai sekolah menengah. Dengan media pembelajaran, siswa dapat lebih mempunyai gambaran yang nyata tentang apa yang dijelaskan oleh guru. Guru harus juga dituntut supaya bisa mempersiapkan media-media ataupun alat peraga pembelajaran. Alat peraga ini dapat dibuat dengan peralatan sebenarnya ataupun menggunakan Teknologi Informasi. Sebuah permasalahan yang ada, jika menggunakan media pembelajaran yang sebenarnya adalah: harga yang sangat mahal. Hal ini dapat diatasi dengan cara membuat sendiri media pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sekolah yaitu laboratorium komputer yang tersambung dengan jaringan internet. Dengan sumber daya ini dapat digunakan sebagai pendukung untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih baik sehingga siswa dapat lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru (Suprpto, 2016).

4.2.3 Pengaruh *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) dan Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan

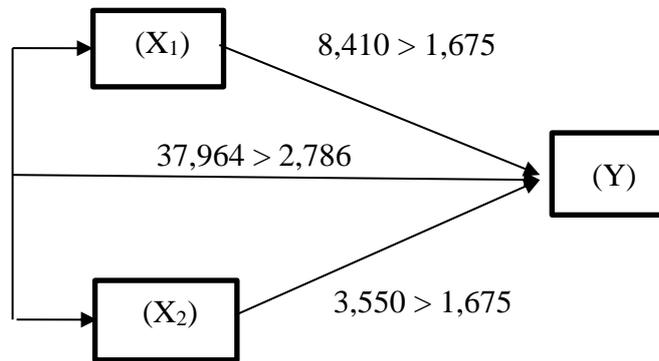
Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan dan menganalisis tingkat signifikansi pengaruh PMM dan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru

terhadap kualitas pembelajaran di SMP se Kecamatan Labuhanhaji Raya. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis yaitu PMM dan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap kualitas pembelajaran. Artinya, semakin tinggi penggunaan PMM dan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru akan semakin tinggi pula kualitas pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian diperoleh nilai nilai F_{hitung} sebesar dan nilai F_{tabel} sebesar atau $37,964 > 2,786$ dan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PMM dan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru berpengaruh secara simultan terhadap kualitas pembelajaran.

Sementara itu nilai koefisien determinasi atau nilai R adalah sebesar 0,607 sedangkan nilai R Square sebesar 0,369. Besarnya angka koefisien determinasi (R) adalah 0,607 atau sama dengan 60,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel PMM dan pemanfaatan media sebesar 60,7% mempengaruhi variabel kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan. Sedangkan sisanya 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan pendapat Octavia (2019:40) yang mengatakan bahwa faktor PMM dan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap kualitas pembelajaran. Berdasarkan uraian pembahasan di atas, maka jika dilihat pada kerangka konseptual pengaruh antara variabel diperoleh angka sebagai berikut:

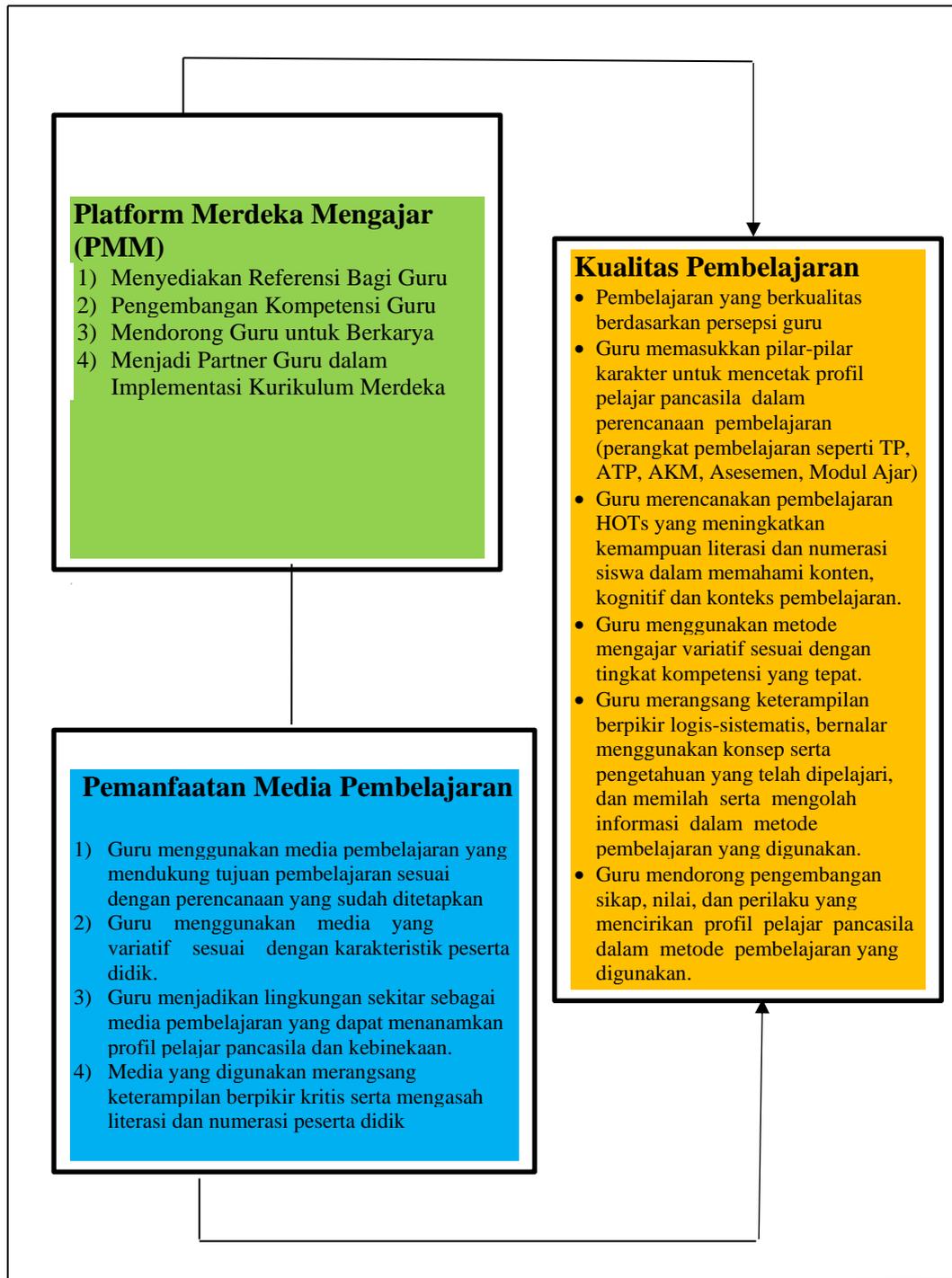


Gambar 4.4
Kerangka Hasil Penelitian

Gambar 4.1 di atas menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dan simultan semua variabel. Dimana variabel PMM berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di SMP se Kecamatan Labuhanhaji Raya yang ditunjukkan angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ $8,410 > 1,675$ dan variabel pemanfaatan media pembelajaran juga menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,550 > 1,675$. Begitu pula secara simultan dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ $37,964 > 2,786$ artinya secara bersama-sama variabel PMM dan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di SMP se Kecamatan Labuhanhaji Raya.

4.2.4. Model Struktur Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis statistik tersebut, dapat dibuat model struktur kualitas pembelajaran di SMP se Kecamatan Labuhanhaji Raya karena baik secara parsial maupun simultan, variabel PMM dan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di SMP se Kecamatan Labuhanhaji Raya sebagai berikut:



Gambar. 4.5.
Model Struktur Kualitas Pembelajaran SMPN Se-Kecamatan Labuhanhaji Raya

Berdasarkan Gambar 4.5 di atas variabel laten eksogen pemanfaatan PMM dan media pembelajaran mempengaruhi secara positif dan signifikan variabel laten endogen kualitas pembelajaran di SMP se Kecamatan Labuhanhaji.

Hal ini terlihat bahwa semakin tinggi fungsi dari Aplikasi Platform Merdeka Mengajar dipahami oleh guru, maka akan semakin meningkat kualitas pembelajaran. Dan juga semakin tinggi Pemanfaatan Media Pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, maka lebih akan semakin tinggi Kualitas Pembelajaran.

Dari variabel pemanfaatan PMM dan media pembelajaran sendiri terdapat sejumlah indikator yang memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut. Dalam pemanfaatan PMM indikator teratas yang dipersepsikan memberikan kontribusi penting terhadap kualitas pembelajaran ini adalah menyediakan referensi bagi guru, pengembangan kompetensi guru, mendorong guru untuk berkarya dan menjadi partner guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Sedangkan pemanfaatan media pembelajaran indikator teratas yang dipersepsikan memberikan kontribusi penting terhadap kualitas pembelajaran ini adalah menggunakan media pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan, menggunakan media yang variatif sesuai dengan karakteristik peserta didik., menjadikan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran yang dapat menanamkan profil pelajar pancasila dan kebinekaan dan media yang digunakan merangsang keterampilan berpikir kritis serta mengasah literasi dan numerasi peserta didik.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1.1 Model struktur kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhanhaji dapat ditingkatkan melalui upaya peningkatan pemanfaatan PMM menyediakan referensi bagi guru, pengembangan kompetensi guru, mendorong guru untuk berkarya dan menjadi partner guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka untuk peningkatan pembelajaran. Begitu juga dengan pemanfaatan media dari aspek sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan, variatif sesuai dengan karakteristik peserta didik., menjadikan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran dan media yang digunakan merangsang keterampilan berpikir kritis serta mengasah literasi dan numerasi siswa.
- 5.1.2 Platform Merdeka Mengajar (PMM) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
- 5.1.3 Pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh secara parsial terhadap kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.
- 5.1.4 Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap kualitas pembelajaran

di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas berikut ini disampaikan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

- 5.2.1 Analisis data menunjukkan bahwa pemanfaatan PMM dalam oleh seorang guru mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas proses belajar mengajar, keterampilan menjelaskan materi pelajaran seorang guru di kelas dapat meningkatkan hasil proses belajar mengajar peserta didik yang akhirnya dapat menunjang tercapainya tujuan Pendidikan yang akan memberikan dampak terhadap kualitas pembelajaran.
- 5.2.2 Analisis data menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang tersedia di sekolah dalam proses belajar mengajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap efektivitas proses belajar mengajar di kelas, dengan demikian dapat disampaikan bahwa seorang guru dalam proses belajar mengajar dan berupaya memanfaatkan media pembelajaran secara tepat dan sesuai dengan kriteria pemilihan media pembelajaran akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang berjudul “pengaruh *Platform* Merdeka Mengajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP

Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan” dan diskusi dengan guru dapat disampaikan saran sebagai berikut:

5.3.1 Guru

Merujuk pada hasil penelitian maka guru disarankan menggunakan PMM dan memanfaatkan media sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan seperti kemampuan peserta didik. Dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas, guru disarankan agar tidak hanya terfokus pada satu teknik mengajar saja. Namun secara komprehensif guru kurang memahami PMM dan pengembangan media. Dari pemahaman kedua hal tersebut di atas guru diharapkan dapat menentukan pendekatan mana yang akan dipakai dalam menerapkan kurikulum yang dipakai. Dari pendekatan ini kemudian guru akan menentukan metode apa yang pas untuk mengajar. Apabila guru telah menemukan pendekatan dan metode yang tepat langkah selanjutnya adalah menentukan media mengajar yang cocok dengan materi pelajaran yang disampaikan. Materi pelajaran yang satu tentu berbeda dengan materi pelajaran yang lain.

Begitu pula dengan target pencapaian suatu materi. Dengan perbedaan tersebut maka media mengajar yang dipakai antara satu materi dengan materi yang lain juga berbeda. Diharapkan guru tidak hanya berpaku pada satu media mengajar saja akan tetapi juga perlu variasi dalam mengajar. Dengan adanya variasi dalam mengajar diharapkan peserta didik tidak cepat bosan dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan.

5.3.2 Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memotivasi diri untuk giat belajar dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari semua materi pelajaran. Untuk dapat memotivasi diri, peserta didik perlu memiliki strategi-strategi dalam belajar yang diyakini dapat membantu dalam menerima dan memahami pelajaran. Salah satu strategi belajar tersebut adalah dengan memilih media belajar yang tepat. Pemilihan media belajar yang tepat dapat membantu peserta didik dalam menyerap materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan belajarnya.

Media pembelajaran dapat dijadikan alternatif dalam belajar. Dengan media gambar setiap peserta didik akan terlatih dalam mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikirannya dan dapat menuangkannya secara sistematis. Dalam konteks pembelajaran, penggunaan media terbukti cukup efektif. Peserta didik dapat belajar dengan baik dan efektif. Di samping itu, dengan PMM dan media memungkinkan peserta didik untuk berlatih berdiskusi, bermain peran dan sebagainya dengan teman sekelasnya.

5.3.3 Peneliti lain

Kepada peneliti lain diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melanjutkan dan atau mengembangkan penelitian ini. Penelitian ini perlu dilanjutkan disebabkan karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan PMM dan media terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan. Di samping itu, penelitian ini juga perlu dikembangkan untuk menemukan bahwa ternyata media tidak hanya efektif dalam pembelajaran keterampilan

berbicara saja, akan tetapi ada juga kemungkinan bahwa media dapat digunakan dalam pembelajaran ketrampilan berbahasa yang lain. Namun tidak menutup kemungkinan juga bahwa penelitian selanjutnya bisa jadi menyanggah penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid, 2017. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standart Kompetensi Guru)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arnes, A., Musparidi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5 (1), 60–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4647>
- B. Uno, Hamzah, 2016, *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Damayanti, D., Asbari, M., & Zaharantika, A. 2024. *Guru Penggerak : Pengembangan Pendidikan melalui Kepemimpinan Guru*. 03 (02), 5–10.
- Dede Rosyada, 2013, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta : Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- E. Mulyasa, 2008, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ferdinand, A., 2013, *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, Seri Pustaka Kunci 11/2013 Edisi 4, BP. UNDIP. ISBN:979-704-254-5
- Fitriya, A. H., Azmi, P., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. 2023. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Melalui Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6463–6469. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2766>
- Garaika, Darmanah, 2019, *Metodologi Penelitian*. Lampung : Hira Tech.
- Hardani, D. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hari Agus Prasetyo, 2013, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika melalui Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan Komputer pada Siswa Kelas IV A SDN Bendan Ngisor”.
- Hanafiah & Cucu Suhana, 2014, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rafika Aditama,
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. 2021. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Tahta Media Group.

- Ilyas, H. M., & Shahid, A. 2018. *Strategi belajar mengajar*. 04(01), 58–85. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-aulia/article/download/ilyasya/42/182>
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. 2023. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7 (1), 139–150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- Munir, M. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Kompetensi Dasar Register Berbasis Inkuiri Terbimbing. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(2), 184–190.
- Nana Sudjana, 2019, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Press.
- Nana Sudjana, 2017, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Nur, S., & Mardiah, M. 2020. Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Pendidikan. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5 (02), 215–228. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.245>
- Nurhidayat, Rusdi, dan Rahmatullah. 2022. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan*, 15 (1): 147-156.
- Oemar Hamalik, 2015, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Akasara,
- Oemar Hamalik, 2014, *Evaluasi Kurikulum*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- Prabowo, D. A., Fathoni, M. Y., Toyib, R., & Sunardi, D. 2021. Sosialisasi Aplikasi Merdeka Mengajar dan Pengisian Konten Pembelajaran pada SMKN 3 Selama Untuk Mendukung Program SMK-PK Tahun 2021. *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, 1(2), 55–60. <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jpmtt/article/view/410>
- Ramdani, M., Yuliyanti, S. Y., Rahmatulloh, I. T., & Suratman, S. 2022. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(6), 248–254. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.201>
- Rohimat, S., Sanusi, S., & Munthahanah, M. 2022. Diseminasi Platform Merdeka Mengajar Untuk Guru Sma Negeri 6 Kota Serang. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v4i2.2035>

- Rusman, 2018, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalismen Guru*, Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Sardiman, A.M, 2016, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Satriawan, W., Santika, I. D., Naim, A., Tarbiyah, F., Raya, B., Selatan, L., Timur, L., Bakoman, A., & Panggung, P. 2021. Guru Penggerak Dan Transformasi Sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume, 11(1)*, 1–12.
- Setiaryny, E. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(1), 23–33. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v20i1.81>
- Sibagariang, D., Sihotang, H., Murniarti, E., Smk,), & Paramitha, P. 2021. Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88–99. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdpDOI: https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53>
- Sijabat, O. P., Manao, M. M., Situmorang, A. R., Hutauruk, A., & Panjaitan, S. 2022. Mengatur Kualitas Guru Melalui Program Guru Penggerak. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA)*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1.404>
- Silvi Lisvian Sari, A., Pramesti, C., Suliana, R. R., & kunci, K. 2022. Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar Dan Berkreasi Guru Informasi Artikel Abstrak. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 63–72. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas>
- Siti Kusriani, 2005, *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL 1), Berorientasi pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang.
- Slameto, 2018, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cip.
- Sodik, Siyoto, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Somantri, D. 2021. Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(02), 188–195. <https://doi.org/10.25134/equi.v18i2.4154>
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *The master book of SPSS*. Anak Hebat Indonesia.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta,

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk, 2013, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Sutrisno. 2022. Guru Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era. *ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*, 3(1), 52–60. <https://jurnal.staialazharmenganti.ac.id/index.php/ZAHRA/article/view/409>
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. 2021. Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1–9. <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/88>
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widodo, W., & Sriyono Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, H. 2020. Strategi Pemberdayaan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 7–12.
- Wisnugroho, Arfianto, dan Haryanto. 2022. Pengaruh Persepsi Guru terhadap Asesmen Nasional dan Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Kualitas Pembelajaran di SMA di Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Pendidikan*, 15(2): 210-221.

Lampiran 1. Kuesioner Pra Penelitian

1	Nama	(boleh tidak diisi)	
2	Alamat		
3	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
4	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> DIPLOMA III <input type="checkbox"/> SI	<input type="checkbox"/> S2

A. Pertanyaan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (✓) pada kotak yang sesuai dengan pilihan anda. Pada masing – masing pernyataan terdapat empat alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala Likert, yaitu :

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Kurang Setuju (KS) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin. Cara Pengisian Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang Anda pilih.

Platform Merdeka Mengajar (PMM)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Platform "Merdeka Mengajar" memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti.					
2.	Materi pembelajaran di platform ini relevan dan bermanfaat.					
3.	Saya merasa nyaman menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh platform ini.					
4.	Guru mempersiapkan Pembelajaran Berdiferensiasi					
5.	Saya merasa platform ini membantu meningkatkan keterampilan pengajaran saya.					
6.	Sistem dukungan pelanggan dari platform ini responsif dan membantu.					
7.	Saya merasa terlibat dalam komunitas "Merdeka Mengajar" dan mendapatkan dukungan dari sesama pengajar.					
8.	Guru melakukan identifikasi kebutuhan murid					
9.	Saya dapat dengan mudah mengakses materi-materi pembelajaran di platform ini.					
10.	Pengalaman belajar secara online di platform ini memotivasi saya untuk terus belajar.					
11.	Saya merasa platform ini memahami dan merespons kebutuhan saya sebagai seorang pengajar.					
12.	Guru menyelaraskan Kebutuhan Murid dengan Tujuan Pembelajaran					
13.	Saya akan merekomendasikan platform "Merdeka Mengajar" kepada rekan-rekan pengajar lainnya.					
14.	Guru menyiapkan instrument asesmen					

Pemanfaatan Media Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Guru dapat membuat media pembelajaran yang menunjang tujuan pembelajaran					
2.	Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik					
3.	Guru dapat menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan metode pembelajaran yang tepat					
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga saya termotivasi untuk giat belajar					
5.	Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang variatif untuk mengakomodasi kebutuhan peserta didik.					
6.	Guru dapat menggunakan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran untuk menanamkan profil pelajar pancasila.					
7.	Guru dapat memanfaatkan kearifan lokal sebagai media pembelajaran untuk menanamkan kebinekaan.					
8.	Dengan menggunakan media saya dapat lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan guru					
9.	Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat mengasah literasi dan numerasi peserta didik.					
10.	Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang dapat merangsang keterampilan berpikir kritis					
11.	Pembelajaran yang disajikan guru membuat saya senang dan nyaman					
12.	Dengan menggunakan media saya dapat lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan guru					

Kualitas Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Pembelajaran akan berkualitas jika terdapat relevansi dengan tujuan pembelajaran.					
2.	Guru membuat suasana nyaman saat proses pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas.					
3.	Guru merefleksikan perencanaan pembelajaran yang termuat dalam perangkat pembelajaran baik itu TP, ATP, Modul Ajar, Asesmen, AKM.					
4.	Guru memasukkan pilar-pilar karakter untuk mencetak profil pelajar pancasila pada setiap perencanaan pembelajaran yang termuat dalam perangkat pembelajaran					
5.	Guru menguatkan profil pelajar pancasila dalam penyelenggaraan pembelajaran					
6.	Guru menggunakan metode mengajar yang variatif sesuai dengan tingkat kompetensi yang tepat.					
7.	Guru mampu menggunakan metode mengajar yang merangsang keterampilan berpikir logis-sistematis peserta					
8.	Guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang meningkatkan daya nalar peserta didik dalam menerapkan					
9.	Guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang merangsang peserta didik terampil memilah dan mengolah					
10.	Metode pembelajaran yang baik dapat mendorong pengembangan sikap, nilai, dan perilaku yang mencirikan					

11	Sebelum pelaksanaan pembelajaran, pihak sekolah sudah melakukan sosialisasi.					
12	Sekolah mengadakan <i>workshop</i> dan pelatihan terhadap, guru, dan staf di sekolah untuk peningkatan pemahaman tentang pembelajaran					

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

1	Nama	(boleh tidak diisi)	
2	Alamat		
3	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
4	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> DIPLOMA III <input type="checkbox"/> SI	<input type="checkbox"/> S2

B. Pertanyaan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (✓) pada kotak yang sesuai dengan pilihan anda. Pada masing – masing pernyataan terdapat empat alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala Likert, yaitu :

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Kurang Setuju (KS) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin. Cara Pengisian Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang Anda pilih.

Platform Merdeka Mengajar (PMM)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Platform "Merdeka Mengajar" memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti.					
2.	Saya merasa nyaman menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh platform ini.					
3.	Guru mempersiapkan Pembelajaran Berdiferensiasi					
4.	Saya merasa platform ini membantu meningkatkan keterampilan pengajaran saya.					
5.	Sistem dukungan pelanggan dari platform ini responsif dan membantu.					
6.	Guru melakukan identifikasi kebutuhan murid					
7.	Saya dapat dengan mudah mengakses materi-materi pembelajaran di platform ini.					
8.	Saya merasa platform ini memahami dan merespons kebutuhan saya sebagai seorang pengajar.					
9.	Guru menyelaraskan Kebutuhan Murid dengan Tujuan Pembelajaran					

Pemanfaatan Media Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Guru dapat membuat media pembelajaran yang menunjang tujuan pembelajaran					
2.	Guru dapat menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan metode pembelajaran yang tepat					

3.	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga saya termotivasi untuk giat belajar					
4.	Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang variatif untuk mengakomodasi kebutuhan peserta didik.					
5.	Guru dapat menggunakan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran untuk menanamkan profil pelajar pancasila.					
6.	Dengan menggunakan media saya dapat lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan guru					
7.	Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat mengasah literasi dan numerasi peserta didik.					
8.	Pembelajaran yang disajikan guru membuat saya senang dan nyaman					

Kualitas Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Pembelajaran akan berkualitas jika terdapat relevansi dengan tujuan pembelajaran.					
2.	Guru membuat suasana nyaman saat proses pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas.					
3.	Guru merefleksikan perencanaan pembelajaran yang termuat dalam perangkat pembelajaran baik itu TP, ATP, Modul Ajar, Asesmen, AKM.					
4.	Guru menguatkan profil pelajar pancasila dalam penyelenggaraan pembelajaran					
5.	Guru menggunakan metode mengajar yang variatif sesuai dengan tingkat kompetensi yang tepat.					
6.	Guru mampu menggunakan metode mengajar yang merangsang keterampilan berpikir logis-sistematis peserta					
7.	Guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang meningkatkan daya nalar peserta didik dalam menerapkan					
8.	Guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang merangsang peserta didik terampil memilah dan mengolah					
9.	Metode pembelajaran yang baik dapat mendorong pengembangan sikap, nilai, dan perilaku yang mencirikan					
10.	Sebelum pelaksanaan pembelajaran, pihak sekolah sudah melakukan sosialisasi.					

Lampiran 3. Tabulasi Data Validasi Variabel PMM

NO ITEM/ SAMPEL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	2	3
2	4	5	4	2	2	3	2	3	2	4	5	5	5	4
3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4	5
6	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4
7	2	2	4	5	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4
8	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3
9	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3
10	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	3	4
11	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	2	4	5
12	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2
13	2	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	2	4
14	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	5	3	4	3
15	2	5	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	5	3
16	5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	5	3	3
17	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	5
18	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3
19	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4
20	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
21	2	3	3	3	2	2	5	3	4	4	4	4	3	3
22	2	4	4	4	5	5	4	3	3	3	5	3	4	4
23	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	3
24	5	5	5	5	4	3	2	3	3	2	5	5	5	5
25	5	5	5	5	4	4	4	2	2	2	3	4	5	5
26	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4
27	4	4	4	4	3	2	1	5	5	5	2	3	4	4
28	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3
29	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3
30	3	3	3	3	5	4	5	3	3	3	4	2	3	3

Lampiran 4. Uotpute SPSS Hasil Validasi dan Reliabilitas Variabel PMM

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.574**	.528**	.408*	.268	.193	.005	.272	.232	.188	.545**
	Sig. (2-tailed)		.001	.003	.025	.152	.306	.978	.146	.217	.320	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.574**	1	.318	.097	.144	.114	-.061	.014	-.019	-.130	.310
	Sig. (2-tailed)	.001		.086	.611	.449	.548	.749	.941	.920	.493	.095
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.528**	.318	1	.807**	.517**	.569**	.269	.447*	.642**	.556**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.003	.086		.000	.003	.001	.150	.013	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.408*	.097	.807**	1	.379*	.457*	.116	.370*	.623**	.378*	.674**
	Sig. (2-tailed)	.025	.611	.000		.039	.011	.543	.044	.000	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.268	.144	.517**	.379*	1	.783**	.718**	.308	.462*	.346	.761**
	Sig. (2-tailed)	.152	.449	.003	.039		.000	.000	.097	.010	.061	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.193	.114	.569**	.457*	.783**	1	.738**	.453*	.590**	.545**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.306	.548	.001	.011	.000		.000	.012	.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.574**	1	.318	.097	.144	.114	-.061	.014	-.019	-.130	.212
	Sig. (2-tailed)	.001		.086	.611	.449	.548	.749	.941	.920	.493	.095
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.005	-.061	.269	.116	.718**	.738**	1	.286	.389*	.433*	.606**
	Sig. (2-tailed)	.978	.749	.150	.543	.000	.000		.126	.034	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.272	.014	.447*	.370*	.308	.453*	.286	1	.743**	.644**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.146	.941	.013	.044	.097	.012	.126		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.174**	1	.318	.097	.144	.114	-.061	.014	-.019	-.130	.012
	Sig. (2-tailed)	.001		.086	.611	.449	.548	.749	.941	.920	.493	.195
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.232	-.019	.642**	.623**	.462*	.590**	.389*	.743**	1	.800**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.217	.920	.000	.000	.010	.001	.034	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.188	-.130	.556**	.378*	.346	.545**	.433*	.644**	.800**	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.320	.493	.001	.039	.061	.002	.017	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.174**	1	.318	.097	.144	.114	-.061	.014	-.019	-.130	.112
	Sig. (2-tailed)	.001		.086	.611	.449	.548	.749	.941	.920	.493	.115
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.174**	1	.318	.097	.144	.114	-.061	.014	-.019	-.130	.311
	Sig. (2-tailed)	.001		.086	.611	.449	.548	.749	.941	.920	.493	.111
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.545**	.310	.833**	.674**	.761**	.826**	.606**	.655**	.796**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.095	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	10

Lampiran 5. Tabulasi Data Validasi Variabel Pemanfaatan Media

NO ITEM/SAMPEL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2
5	1	1	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3
6	3	3	4	3	3	5	3	3	4	3	3	5
7	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3
8	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3
9	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3
10	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3
11	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2
12	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3
13	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3
14	3	2	3	2	2	3	1	4	3	2	2	3
15	2	2	3	4	4	2	2	5	3	4	4	2
16	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5
17	5	5	5	4	4	4	3	2	5	4	4	4
18	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3
19	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	5	4	5	4	3	3	5	4	5
22	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	5
23	3	3	2	4	3	3	3	3	5	5	5	4
24	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3
25	3	2	3	2	2	3	1	4	3	3	3	4
26	2	2	3	4	4	2	2	5	3	3	3	3
27	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	5
28	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	2
29	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4
30	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3

Lampiran 6. Uotpute SPSS Hasil Validasi dan Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Media

		Correlations								
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.683**	.587**	.182	.281	.149	.376*	.048	.569**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.337	.133	.431	.040	.800	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.182	.397*	.439*	1	.817**	.568**	.722**	.435*	.025
	Sig. (2-tailed)	.337	.030	.015		.000	.001	.000	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.683**	1	.848**	.397*	.447*	.327	.667**	-.141	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.030	.013	.078	.000	.457	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.587**	.848**	1	.439*	.566**	.319	.730**	-.017	.797**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.015	.001	.085	.000	.930	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.182	.397*	.439*	1	.817**	.568**	.722**	.435*	.827**
	Sig. (2-tailed)	.337	.030	.015		.000	.001	.000	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.281	.447*	.566**	.817**	1	.422*	.633**	.570**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.133	.013	.001	.000		.020	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.182	.397*	.439*	1	.817**	.568**	.722**	.435*	.229
	Sig. (2-tailed)	.337	.030	.015		.000	.001	.000	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.149	.327	.319	.568**	.422*	1	.489**	-.022	.585**
	Sig. (2-tailed)	.431	.078	.085	.001	.020		.006	.909	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.376*	.667**	.730**	.722**	.633**	.489**	1	.183	.862**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.000	.000	.000	.006		.333	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.182	.397*	.439*	1	.817**	.568**	.722**	.435*	.115
	Sig. (2-tailed)	.337	.030	.015		.000	.001	.000	.016	.999
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.048	-.141	-.017	.435*	.570**	-.022	.183	1	.368*
	Sig. (2-tailed)	.800	.457	.930	.016	.001	.909	.333		.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.182	.397*	.439*	1	.817**	.568**	.722**	.435*	.225
	Sig. (2-tailed)	.337	.030	.015		.000	.001	.000	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.569**	.743**	.797**	.827**	.852**	.585**	.862**	.368*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.046	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	8

Lampiran 7. Tabulasi Data Validasi Variabel Kualitas Pembelajaran

NO ITEM/ SAMPEL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	5	5	5	5	3	3	3	4	2	3	5	5
2	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	2
3	4	2	5	2	5	3	4	2	2	5	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2
5	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2
6	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2
7	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3
8	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	5	3
9	5	3	5	5	4	2	3	3	2	2	2	3
10	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	5	4
11	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	3	3
12	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3
13	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2
14	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2
15	2	2	3	4	4	2	2	5	3	3	3	4
16	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5
17	5	5	5	4	4	4	3	2	5	5	3	4
18	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3
19	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
21	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
22	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2
23	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4
24	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4
25	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4
26	5	5	4	2	3	3	2	2	2	2	4	4
27	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
28	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	3	3
29	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
30	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2

Lampiran 8. Uotpute SPSS Hasil Validasi dan Reliabilitas Variabel Kualitas Pembelajaran

Correlations												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.756**	.680**	.319	.418*	.307	.462*	.301	.333	.403*	.680**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.086	.022	.099	.010	.106	.072	.027	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.756**	1	.748**	.425*	.495**	.460*	.643**	.378*	.548**	.519**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.019	.005	.011	.000	.039	.002	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.680**	.748**	1	.465**	.623**	.442*	.687**	.289	.515**	.672**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.010	.000	.015	.000	.121	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	1	.756**	.680**	.319	.418*	.307	.462*	.301	.333	.403*	.111
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.086	.022	.099	.010	.106	.072	.027	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.319	.425*	.465**	1	.561**	.329	.474**	.540**	.420*	.339	.659**
	Sig. (2-tailed)	.086	.019	.010		.001	.076	.008	.002	.021	.067	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.418*	.495**	.623**	.561**	1	.535**	.683**	.546**	.567**	.700**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.022	.005	.000	.001		.002	.000	.002	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.307	.460*	.442*	.329	.535**	1	.563**	.354	.387*	.446*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.099	.011	.015	.076	.002		.001	.055	.035	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.462*	.643**	.687**	.474**	.683**	.563**	1	.432*	.575**	.645**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.008	.000	.001		.017	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.301	.378*	.289	.540**	.546**	.354	.432*	1	.468**	.439*	.630**
	Sig. (2-tailed)	.106	.039	.121	.002	.002	.055	.017		.009	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.333	.548**	.515**	.420*	.567**	.387*	.575**	.468**	1	.809**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.072	.002	.004	.021	.001	.035	.001	.009		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.403*	.519**	.672**	.339	.700**	.446*	.645**	.439*	.809**	1	.800**
	Sig. (2-tailed)	.027	.003	.000	.067	.000	.013	.000	.015	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.301	.378*	.289	.540**	.546**	.354	.432*	1	.468**	.439*	.311
	Sig. (2-tailed)	.106	.039	.121	.002	.002	.055	.017		.009	.015	.220
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.680**	.808**	.832**	.659**	.820**	.635**	.826**	.630**	.752**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	10

Lampiran 9. Tabulasi Data Hasil Penelitian

NO ITEM/ SAMPEL	PMM									PEMANFAATAN MEDIA								KUALITAS PEMBELAJARAN									
	1	2	3	4	5	5	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4
3	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
7	4	4	4	4	4	5	1	3	1	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	2	3	2	3	2	3	2	3	5	4	5	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
9	2	2	3	3	3	4	1	1	1	5	4	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3
10	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
11	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	5	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
13	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
14	3	3	2	3	2	3	2	3	2	5	4	5	4	4	5	5	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2
15	2	2	2	1	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
16	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
19	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	1
20	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	4	4	5	2	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	4	4	4	4	3	2	5	4	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	5	5	5	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	2	3	2	4	5	3	2	2	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3
26	3	2	3	3	3	1	3	2	3	4	4	3	5	5	4	4	5	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
27	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	5	4	4	4	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
31	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	2	2	3	3	4	2	3	2	2	4	4	5	5	5	3	5	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
33	3	3	4	4	4	5	3	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
34	3	3	3	3	3	2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
35	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5
36	3	3	3	2	3	2	2	3	1	4	4	1	3	1	4	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2
37	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	2	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	3	2	3	2	3	2	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4
39	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	5	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	3	3	3	2	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
43	3	3	3	3	3	5	5	3	4	4	5	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	2	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	2	2	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4

86	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2
87	4	3	2	2	2	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
88	3	3	2	2	2	2	2	2	2	5	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5
89	2	4	1	3	3	3	2	3	3	4	5	2	4	5	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3
90	1	4	4	4	5	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4
91	2	3	2	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5
92	2	4	4	4	5	3	3	3	3	4	5	2	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
93	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3	2	4	2	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5
94	5	3	3	3	4	1	2	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3
95	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4
96	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5
97	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5
98	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	5	4	5	5	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
100	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	5	3	3	3	3	5	3	3
101	5	4	3	3	5	4	3	5	5	5	5	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4
102	4	3	5	4	5	3	5	3	4	4	5	3	4	4	2	2	3	5	5	3	3	3	5	5	3
103	5	4	3	4	2	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	3	2	3	3	2	3	3
104	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2
105	5	3	3	3	5	3	3	4	5	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
106	4	2	5	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4
107	4	5	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	2	2
108	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
109	5	4	3	4	5	4	4	5	2	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
110	3	4	4	4	5	3	5	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
111	2	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
112	2	4	4	4	3	2	4	4	4	5	5	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	5	3	5	5
113	3	5	5	5	4	3	4	5	3	5	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2
114	3	4	5	5	5	3	5	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	5	4
115	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	4	3
116	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	4	5
117	4	3	3	3	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
118	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4
119	4	5	3	3	3	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	4	4
120	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5	3	4	3	4
121	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3
122	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3
123	5	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4
124	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3
125	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3
126	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5
127	3	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4
128	4	3	4	3	3	5	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4
129	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	4	4	4
130	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3
131	2	5	5	3	4	4	5	3	4	5	4	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	4	4	4	5
132	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	5	2
133	3	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	4	3

Lampiran 10. Hasil Output SPSS Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemanfaatan Media, PMM ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran			
b. All requested variables entered.			

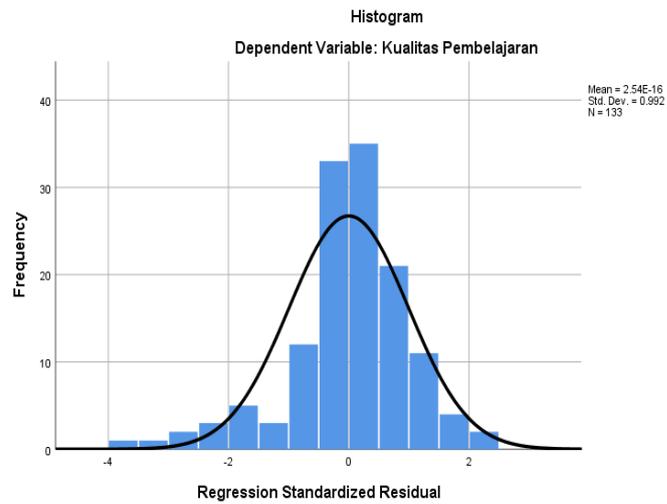
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.369	.359	8.457
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Media, PMM				
b. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5430.324	2	2715.162	37.964	.000 ^b
	Residual	9297.451	130	71.519		
	Total	14727.774	132			
a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran						
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Media, PMM						

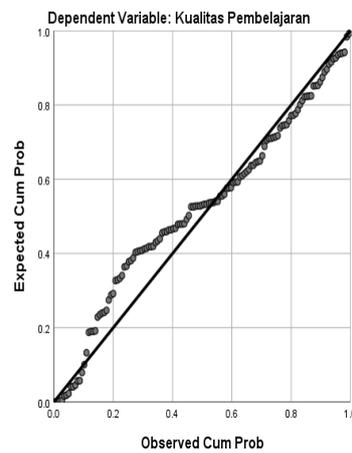
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.535	5.608		3.700	.001		
	PMM	.940	.112	.593	8.410	.000	.976	1.024
	Pemanfaatan Media	.482	.136	.250	3.550	.001	.862	1.004
a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran								

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		133
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.39257018
Most Extreme Differences		
	Absolute	.131
	Positive	.049
	Negative	.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

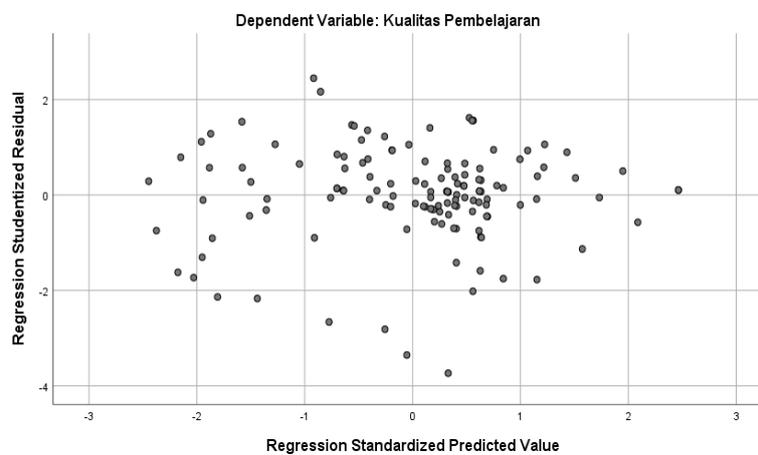
Lampiran 11. Hasil Uji Asumsi Klasik



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot





**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 3356/131013/F1/SK/X/2023**

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL TESIS

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka melaksanakan Kurikulum pada Program Studi Magister Penjaminan Mutu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena, maka dipandang perlu untuk mengangkat Dosen Pembimbing Tesis Program Studi Penjaminan Mutu Pendidikan Program Magister Semester Ganjil T.A 2022/2023.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Tesis dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : a. Undang – undang Nomor 12 Tentang Perguruan Tinggi.
b. Permendikbud No.49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
c. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulisan Akhir Mahasiswa.
d. Rapat standar bimbingan Tesis Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2022.
e. Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Studi Magister Penjaminan Mutu Pendidikan pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2022.

MEMUTUSKAN

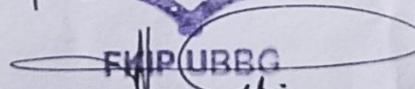
- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara/i :
Dr. Rahmattullah, M.Si Sebagai Pembimbing I
Dr. Sariakin, M.Pd Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing tesis mahasiswa

Nama/NIM : **Anhar / 22116031**
Program Studi : S2 Penjaminan Mutu Pendidikan (PMP)
Judul Tesis : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Digital Terintegrasi Model PJBL Terhadap Hasil Belajar pembelajaran Informatika Di SMK Tapaktuan

- Kedua : Dengan Ketentuan:
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan continue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2023
/lt.Dekan FKIP


Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN: 0101118701

TEMBUSAN:

1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



Nomor : 0762/131013/F1/PN/III/2024
Lampiran : -
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Tesis*

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Aceh Selatan

Di_
Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : ANHAR
NIM : 22116041
Program Studi : S2 Penjaminan Mutu Pendidikan (PMP)

Untuk mengumpulkan data-data di *n media terhadap kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya* dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul :

“Pengaruh Aplikasi platform merdeka mengajar dan pemanfaatan media terhadap kualitas pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan”.

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 Maret 2024

Dekan FKIP,



Dk. Idris W. Anwar, M.Pd

NIDN: 012868203

Tembusan:

1. Yang bersangkutan
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Cut Nyak Dhien No. 14/14a, Telp/Fax (0656) 322124, Email : disdikbud.asel@gmail.com.

TAPAKTUAN

Kode Pos : 23711

Nomor : 423.4 / 344 / 2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Tapaktuan, 25 Maret 2024

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMP Kec. Labuhanhaji Raya
Kabupaten Aceh Selatan
di-

Tempat

Sesuai dengan Surat Universitas Bina Bangsa Getsempena Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Banda Aceh Tanggal 07 Maret 2024, Nomor : 0762/131013/F1/PN/III/2024 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian Tesis.

Pada prinsipnya Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Selatan memberikan izin kepada :

Nama : ANHAR
NIM : 22116041
Jurusan/Program Studi : S2 Penjaminan Mutu Pendidikan (PMP)

Untuk Melakukan Penelitian di SMP Kec. Labuhanhaji Raya Kabupaten Aceh Selatan untuk penyusunan Tesis dengan Judul : **“PENGARUH APLIKASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DAN PEMANFAATAN MEDIA TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMP KECAMATAN LABUHANHAJI RAYA KABUPATEN ACEH SELATAN”**, dengan ketentuan data yang diambil hanya sebatas pembuatan karya Tulis / Working Paper (Penelitian) untuk penyelesaian Study pada Universitas Bina Bangsa Getsempena Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Banda Aceh.

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN ACEH SELATAN



AKMAL AH, S.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19660604 198702 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
YAYASAN SYECH ABDUL GHANY SMP ISLAM TERPADU DARUL 'AMILIN
Jln.Syech Abdul Ghany No.1 Gunung Rotan Labuhanhaji Timur Kab.Aceh Selatan Kode Pos: 23761



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 13 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Islam Terpadu Darul Amilin Kecamatan Labuhanhaji Timur, Kabupaten Aceh Selatan menerangkan bahwa:

Nama : ANHAR

NIM : 22116041

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prodi : S2 Penjaminan Mutu Pendidikan

Judul Tesis : Pengaruh Platform Merdeka Mengajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Islam Terpadu Darul Amilin Kecamatan Labuhanhaji Timur, Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 27 April 2024.

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuhanhaji Timur, 29 April 2024
Kepala SMP Islam Terpadu Darul Amilin



RESJAN, S.Pd
NIP. 19840112 201103 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 LABUHANHAJI TIMUR

Jalan Teuku Umar Peulumat Labuhanhaji Timur Kode Pos 23761
NPSN: 10102703 E-mail : smpnsatulatim_acehselatan@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 199/ IV/ /2024

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Negeri 1 Labuhanhaji Timur, menerangkan bahwa:

Nama : **ANHAR**
NIM : 22116041
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi : S2 Penjaminan Mutu Pendidikan
Judul Tesis : **“Pengaruh Platform Merdeka Mengajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP Kecamatan Labuhan Haji Raya Kabupaten Aceh Selatan”.**

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP pada tanggal 27 April 2024.

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Selatan, 28 April 2024

Kepala SMP Negeri 1 Labuhanhaji Timur,


MAULINAS, S.Pd
Pembina Tk. I/IV.b
NIP. 19840406 200803 1 001

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Anhar, S.Pd., M.Pd. Lahir di Batu Kambing (Kab. Agam), Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 23 Juli 1987, putra terakhir dari Ayahanda Nazaruddin dan Ibunda Murni. Menikah Najmi Laila Sari, S.Pd pada tahun 2015 dan telah dikaruniai 2 orang anak, yang bernama Muhammad Zafran Alghifari dan Khadijah Izzatunnisa.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 36 Batu Kambing (sekarang SDN 06 Balai Badak), Kecamatan Ampek Nagari, Kab. Agam, Provinsi Sumatera Barat dan lulus pada tahun 1999. SLTP Uswatun Hasanah Padang Panjang (1999-2002) dan SMA Uswatun Hasanah Padang Panjang (2002-2005).

Kemudian pada tahun 2005 melanjutkan Pendidikan ke Fakultas Teknik dengan Jurusan Teknik Elektronika dengan konsentrasi keahlian D3 Teknik Komputer pada Universitas Negeri Padang dan lulus menjadi Ahli Madya pada tahun 2009. Di tahun 2011 melanjutkan Pendidikan kembali pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Komputer dan Telekomunikasi (PTIK) Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang dan lulus menjadi Sarjana Pendidikan pada tahun 2014. Di tahun 2024 lulus Program Magister (S2) dalam bidang Penjaminan Mutu Pendidikan (PMP) Konsentrasi Manajemen Mutu Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG). Sekarang penulis aktif mengajar di SMK Negeri 1 Tapaktuan sebagai guru Produktif Teknik Komputer dan Jaringan semenjak 2016 hingga sekarang.

Motto Hidup yang selalu penulis pegang adalah “Bodoh itu 1 kali disaat belum tahu, jika sudah tahu, maka sudah Pintar”.